

**KORELASI MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN KEMANDIRIAN
BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR SE-GUGUS 4
KECAMATAN WATES KABUPATEN KULON PROGO
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



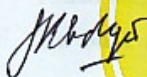
Oleh:
Suryaningsih
NIM. 11108241078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JUNI 2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "KORELASI MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR SEGUGUS 4 KECAMATAN WATES KABUPATEN KULON PROGO TAHUN AJARAN 2014/2015" yang disusun oleh Suryaningsih, NIM 11108241078 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I



Sri Rochadi, M.Pd

NIP. 19570426 198303 1 001

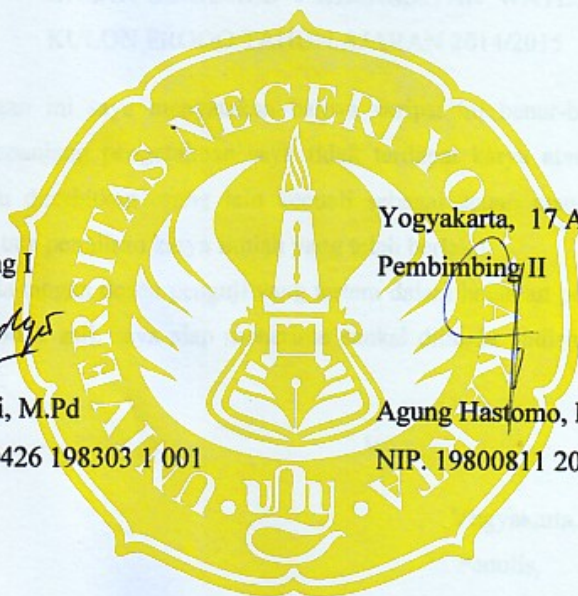
Yogyakarta, 17 April 2015

Pembimbing II



Agung Hastomo, M.Pd

NIP. 19800811 200604 1 002



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suryaningsih

NIM : 11108241078

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : KORELASI MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN
KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH
DASAR SE-GUGUS 4 KECAMATAN WATES KABUPATEN
KULON PROGO TAHUN AJARAN 2014/2015

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah berlaku.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 5 Juni 2015

Penulis,



Suryaningsih

NIM. 11108241078

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "KORELASI MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR SEGUGUS 4 KECAMATAN WATES KABUPATEN KULON PROGO TAHUN AJARAN 2014/2015" yang disusun oleh Suryaningsih, NIM 11108241078 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 12 Mei 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sri Rochadi, M.Pd.	Ketua Penguji		4/6-2015
Woro Sri Hastuti, M.Pd.	Sekretaris Penguji		4/6-2015
Dr. Muh. Farozin, M.Pd.	Penguji Utama		27/5-2015
Agung Hastomo, M.Pd.	Penguji Pendamping		27/5-2015

Yogyakarta, 05 JUN 2015
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Haryanto, M.Pd.
NIP.19600902 198702 1 001

MOTTO

“Allah mengangkat orang beriman dan memiliki ilmu di antara kalian beberapa derajat dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS Al-Mujadilah:11)

“Dan bahwa seorang manusia tidak akan memperoleh sesuatu selain apa yang diusahakannya sendiri” (QS An-Najm:39)

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini penulis persembahkan untuk:

1. Allah SWT.
2. Ibu Musining Rahayu dan bapak Subandi, kedua orang tua yang tiada henti memberi motivasi untuk ananda.
3. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Agama, Nusa, dan Bangsa.

**KORELASI MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN KEMANDIRIAN
BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR SE-GUGUS 4
KECAMATAN WATES KABUPATEN KULON PROGO TAHUN
AJARAN 2014/2015**

Oleh
Suryaningsih
NIM 11108241078

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi motivasi berprestasi dengan kemandirian belajar siswa kelas IV SD segugus 4 Wates Kulon Progo.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Segugus 4 Wates Kulon Progo sebanyak 233 siswa dengan sampel = 147 siswa yang dihitung dengan rumus *slovin* dan diambil dengan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Analisis data terdiri dari analisis deskriptif dan analisis korelasi *product moment* dari Pearson. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data hasil penelitian. Analisis korelasi digunakan untuk menguji hipotesis yang dikemukakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan kemandirian belajar, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,310 (kategori rendah). Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,929 dengan sig sebesar 0,000 yang sesuai dengan persyaratan $sig < 0,05$. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,655 pada taraf signifikansi 5% maka t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi yang dimiliki siswa akan semakin tinggi pula kemandirian belajarnya.

Kata kunci: *motivasi berprestasi, kemandirian belajar*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga skripsi yang berjudul “Korelasi Motivasi Berprestasi dengan Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas IV Se-gugus 4 Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015” ini dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya.

Pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menempuh pendidikan di UNY.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian dan menyelesaikan tugas akhir skripsi.
3. Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan UNY yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
4. Ketua Jurusan PPSD yang telah memberikan izin penelitian.
5. Bapak Sri Rochadi, M.Pd. dan bapak Agung Hastomo, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan skripsi.
6. Segenap dosen FIP UNY dan seluruh karyawan FIP UNY yang tidak mungkin penulis sebut satu persatu.
7. Keluarga besar Sekolah Dasar Se-gugus 4 Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo yang telah memberikan izin, dukungan, bantuan, dan kemudahan kepada penulis sehingga penelitian dapat terlaksana dengan baik.

8. Segenap pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini.

Pengambilan data dalam penelitian ini meliputi data persepsi siswa tentang metode mengajar guru, motivasi berprestasi, dan kemandirian belajar. Namun dalam laporan penelitian sebagai laporan akhir studi hanya dilaporkan 2 variabel yaitu motivasi berprestasi dan kemandirian belajar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik yang membangun akan diterima untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, Juni 2015

Suryaningsih

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERSETUJUAN	li
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	V
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	7
1. Motivasi Berprestasi	
a. Pengertian Motivasi Berprestasi	7
b. Ciri-ciri Motivasi Berprestasi	8
c. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi	12
d. Fungsi Motivasi Berprestasi	15

2. Kemandirian Belajar	
a. Pengertian Kemandirian Belajar	17
b. Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar	18
c. Tingkatan dan Karakteristik Kemandirian	23
B. Kerangka Pikir	30
C. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Variabel Penelitian	33
D. Definisi Operasional Variabel	34
E. Paradigma Penelitian	34
F. Teknik Sampling	35
G. Populasi dan Sampel Penelitian	36
H. Teknik Pengumpulan Data	37
I. Instrumen Penelitian	38
J. Uji Coba Instrumen Penelitian	42
K. Hasil Uji Coba Penelitian	44
L. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	53
B. Deskripsi Subyek Penelitian	53
C. Deskripsi Data	54
D. Pengujian Prasyarat Analisis Data	64
E. Hasil Pengujian Hipotesis	66
F. Pembahasan Hasil Penelitian	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72

LAMPIRAN	74
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas IV Segugus 4 Wates Kulon Progo	36
Tabel 2. Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Variabel Motivasi Berprestasi	40
Tabel 3. Keterangan Skor Jawaban	40
Tabel 4. Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Variabel Kemandirian Belajar	41
Tabel 5. Keterangan Skor Jawaban	41
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Berprestasi.....	44
Tabel 7. Ringkasan Uji Validitas Instrumen Motivasi Berprestasi ...	45
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Kemandirian Belajar	46
Tabel 9. Ringkasan Uji Validitas Instrumen Kemandirian Belajar ...	47
Tabel 10. Kedudukan Butir Instrumen yang Valid dan Gugur	48
Tabel 11. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	51
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi	55
Tabel 13. Penggolongan Kategori Motivasi Berprestasi Siswa	56
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar	60
Tabel 15. Penggolongan Kategori Kemandirian Belajar	61
Tabel 16. Ringkasan Perbandingan Normalitas	65
Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji Linieritas	66
Tabel 18. Hasil Uji Korelasi Product Moment	67
Tabel 19. Hasil Perhitungan Uji t	68

DAFTAR BAGAN

	Hal
Bagan 1. Kerangka Pikir	31
Bagan 2. Paradigma Penelitian	35

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Histogram Motivasi Berprestasi	55
Gambar 2. Pie Chart Kecenderungan Variabel Motivasi Berprestasi	57
Gambar 3. Histogram Skor Indikator Variabel Motivasi Berprestasi	58
Gambar 4. Histogram Penggolongan Skor Variabel Motivasi Berprestasi	58
Gambar 5. Histogram Kemandirian Belajar	60
Gambar 6. Pie Chart Kecenderungan Variabel Kemandirian Belajar	62
Gambar 7. Skor Indikator Variabel Kemandirian Belajar	63
Gambar 8. Penggolongan Skor Kemandirian Belajar	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Daftar Sampel Penelitian	74
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	79
Lampiran 3. Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen	88
Lampiran 4. Tabulasi Data Hasil Penelitian	104
Lampiran 5. Distribusi Frekuensi	116
Lampiran 6. Uji Prasyarat Analisis	122
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian	125

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan aspek penting bagi bangsa untuk menghadapi persaingan global. Sebagai negara berkembang, bangsa Indonesia harus berusaha untuk mengejar ketertinggalan dengan bangsa-bangsa lain. Ilmu pengetahuan dan teknologi di kancah internasional telah berkembang dengan cukup pesat. Oleh karena itu, Indonesia sebagai negara berkembang harus mempersiapkan diri untuk bersaing di dunia internasional.

Pendidikan menjadi sarana untuk memperoleh bekal dalam mengikuti persaingan global. Menurut Ki Hajar Dewantara (dalam Sugihartono, 2013:48), “pendidikan yaitu tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak”. Sedangkan menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (dalam Dwi Siswoyo,dkk,2013:55),

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Melalui pendidikan yang diselenggarakan di sekolah, siswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan hidup yang dibutuhkan dalam menghadapi persaingan global. Proses pemerolehan pengetahuan tersebut dapat disebut dengan kegiatan belajar.

Dalam konteks pendidikan, kemandirian siswa dalam belajar menentukan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar yang baik akan menentukan keberhasilan pelaksanaan pendidikan. Seorang siswa dikatakan pandai jika memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar berkaitan dengan cara belajar siswa, yang kemudian dapat disebut sebagai kemandirian belajar siswa. “Siswa yang memiliki kemandirian belajar menunjukkan bahwa ia mempunyai perencanaan dalam belajar, adanya keinginan untuk memecahkan masalah sendiri, berprastisipasi aktif, adanya keinginan untuk maju, belajar atas inisiatif sendiri, dan melakukan evaluasi sendiri” (Dyahnita Adiningsih, 2012: 40). Siswa yang memiliki kemandirian dalam belajar, ia akan bersikap aktif baik dalam kegiatan pembelajaran maupun saat di luar kegiatan pembelajaran.

Kemandirian belajar dapat dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa berupa keadaan jasmani atau fisik siswa dan keadaan psikologis yang dapat berupa minat, motivasi, perhatian, dan tanggapan. Sedangkan faktor yang berasal dari luar yaitu meliputi keadaan atau tempat di sekitar diri siswa dan orang-orang yang ada di sekitarnya.

Berdasarkan pengamatan pada saat pembelajaran, beberapa siswa terlihat kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Ada siswa yang terlihat asyik sendiri dan kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru. Siswa sibuk bermain dengan teman sebangkunya, ada yang mengantuk dan menyandarkan kepala di atas meja, serta ada pula siswa

yang sibuk menggambar yang tidak berkaitan dengan materi yang disampaikan guru. Pada saat guru mengajukan pertanyaan, hanya beberapa siswa yang terlihat aktif untuk menjawab pertanyaan. Hal tersebut diperkirakan karena guru menggunakan metode mengajar yang kurang bervariasi. Metode mengajar yang digunakan guru hanya ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

Motivasi berprestasi merupakan dorongan dari dalam diri siswa untuk meraih prestasi yang setinggi-tingginya. Hal ini ditegaskan oleh Mohammad Mustari (2011:100) yang menyatakan bahwa “Untuk memulai kemandirian diperlukan cita-cita dan kerja keras untuk mencapainya”. Yang dimaksud dengan cita-cita dan kerja keras adalah motivasi berprestasi siswa. Motivasi berprestasi akan mempengaruhi kemandirian belajar siswa. Hal ini disebabkan motivasi berprestasi yang tinggi akan mendorong siswa untuk berusaha meningkatkan prestasinya dengan belajar tanpa harus disuruh. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah akan kurang memiliki dorongan untuk memperoleh prestasi, sehingga kurang memiliki inisiatif untuk belajar. Sedangkan siswa yang tidak memiliki motivasi berprestasi tidak akan memiliki semangat dalam mencapai prestasi.

Hasil dari wawancara dengan beberapa siswa menunjukkan bahwa ada siswa yang tidak memiliki keinginan untuk memperoleh nilai yang terbaik di kelasnya. Siswa belajar hanya saat akan diadakan ulangan dan terkadang masih harus menunggu disuruh oleh orang tua. Berdasarkan wawancara dengan guru, beberapa siswa tidak memiliki semangat untuk belajar secara

bersungguh-sungguh. Beberapa siswa sering lupa mengerjakan PR dan terlambat masuk ke kelas.

Berdasarkan pengamatan, terdapat siswa yang belum bisa mengerjakan tugas-tugasnya sendiri. Pada saat guru menanyakan hasil pekerjaan rumah, ada siswa yang tidak mengerjakan dengan alasan tidak tahu kalau ada pekerjaan rumah dan karena lupa. Hal tersebut mengindikasikan bahwa siswa kurang memperhatikan kegiatan pembelajaran di kelas serta tidak mempelajari kembali pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Pada saat guru memberikan tugas, ada siswa yang tidak berusaha untuk mengerjakan tugas sendiri. Siswa tersebut mencari jawaban dari teman sebelahnya.

Kurangnya motivasi berprestasi pada siswa berhubungan dengan kemandirian belajar siswa. Sebagai upaya untuk mengetahui korelasi antara motivasi berprestasi dengan kemandirian belajar, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Korelasi Motivasi Berprestasi dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar Gugus 4 Kecamatan Wates Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain sebagai berikut:

1. Pada saat pembelajaran, siswa terlihat asyik sendiri dan kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru.
2. Pada saat guru mengajukan pertanyaan, hanya beberapa siswa yang terlihat aktif untuk menjawab pertanyaan.

3. Guru menggunakan metode mengajar yang kurang bervariasi, yaitu hanya ceramah, tanya jawab, dan penugasan.
4. Siswa hanya belajar saat akan diadakan ulangan dan terkadang masih harus menunggu disuruh oleh orang tua.
5. Terdapat siswa yang sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah.
6. Terdapat siswa yang terlambat masuk ke kelas.
7. Pada saat guru memberikan tugas, ada siswa yang tidak berusaha untuk mengerjakan tugas sendiri.

C. Pembatasan Masalah

Dari berbagai identifikasi masalah di atas, penulis melakukan pembatasan masalah. Hal tersebut peneliti lakukan karena keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga yang ada pada peneliti. Maka penelitian ini hanya dibatasi pada permasalahan mengenai korelasi antara motivasi berprestasi dengan kemandirian belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar segugus 4, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah yang ada, dapat diuraikan rumusan masalah yaitu: apakah ada korelasi positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan kemandirian belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar segugus 4, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya korelasi positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan kemandirian belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar segugus 4, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengembangan teori terkait korelasi motivasi berprestasi dengan kemandirian belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Sekolah

- 1) Sekolah dapat melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan kemandirian belajar siswa.
- 2) Sekolah dapat membangkitkan motivasi berprestasi siswa.

b. Guru

- 1) Sebagai bahan pertimbangan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan kemandirian belajar siswa.

c. Peneliti

- 1) Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap kemandirian belajar siswa.
- 2) Peneliti dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Motivasi Berprestasi

a. Pengertian Motivasi Berprestasi

Hendra Surya (2003:8) mengatakan bahwa motivasi adalah dorongan untuk melakukan suatu perbuatan atau proses menggerakkan keinginan-keinginan menjadi kegiatan atau tingkah laku yang nyata dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan motivasi menurut Wlodkowsky (dalam Sugihartono, 2013:78) “merupakan suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut”. Motivasi yang dimaksud ialah sebagai alasan atas adanya suatu perilaku dari individu. McDonald (dalam Oemar Hamalik, 2002:173) mengatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan bagi individu untuk melakukan suatu perbuatan guna mencapai suatu tujuan. Dengan motivasi, seseorang dapat terdorong untuk melakukan sesuatu dengan tekun dan ulet.

Sugihartono (2013:78) mengatakan “motivasi berprestasi berarti bahwa siswa belajar untuk meraih prestasi atau keberhasilan yang telah ditetapkannya”. Dalam hal ini, siswa telah memiliki target seberapa besar prestasi yang harus dicapai dari kegiatan belajar yang dilakukannya. Sedangkan menurut Reni Akbar dan Hawadi (2001:87), “Motivasi berprestasi adalah daya penggerak dalam diri siswa untuk mencapai taraf prestasi setinggi mungkin, sesuai dengan yang ditetapkan oleh siswa itu sendiri”. Dalam hal ini siswa memiliki tujuan sendiri dalam belajar serta bertanggung jawab terhadap tujuan yang ingin dicapainya.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi adalah dorongan dari diri siswa untuk melakukan perbuatan guna mencapai prestasi yang telah ditetapkan oleh dirinya sendiri. Oleh karena itu, siswa hendaknya memiliki harapan dan tujuan mengenai prestasi yang ingin dicapainya dan bertanggung jawab terhadap tujuannya tersebut.

b. Ciri-ciri Motivasi Berprestasi

Setiap siswa memiliki tingkat motivasi berprestasi yang berbeda-beda. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi tentu berbeda dengan siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah. McClelland (dalam Reni Akbar dan Hawadi, 2001: 87) menyebutkan 4 hal yang membedakan tingkat motivasi seseorang dengan orang lain, yaitu:

1) Tanggung jawab

Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan merasa bertanggungjawab atas terselesaikannya tugas yang diberikan kepadanya. Ia akan berusaha untuk menyelesaikan setiap tugas tersebut dengan sebaik-baiknya.

2) Mempertimbangkan Resiko

Siswa dengan motivasi berprestasi tinggi akan memilih tugas yang Individu dengan motivasi berprestasi tinggi akan memilih tugas yang menantang kemampuannya, tetapi masih memungkinkan untuk diselesaikan dengan baik.

3) Memperhatikan Umpan Balik

Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi menyukai adanya umpan balik atas hasil kerjanya. Umpan balik diberikan oleh guru atas hasil pekerjaan siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa berhasil menguasai materi pelajaran.

4) Kreatif-Inovatif

Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung mencari cara baru untuk menyelesaikan tugas-tugasnya seefektif dan seefisien mungkin.

Sugihartono,dkk (2013:78) juga mengungkapkan bahwa motivasi yang tinggi dapat menggiatkan aktivitas belajar siswa, maka motivasi yang tinggi dapat dilihat dalam perilaku siswa antara lain:

- 1) Adanya kualitas keterlibatan siswa dalam belajar yang sangat tinggi. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung menunjukkan perilaku aktif. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik, menjawab bila diberi pertanyaan, serta melakukan dengan baik hal-hal yang diminta oleh guru.
- 2) Adanya perasaan dan keterlibatan afektif siswa yang tinggi dalam belajar. Siswa tidak mudah putus asa ketika menghadapi tugas-tugas yang sulit. Ia terus berusaha untuk dapat menyelesaikan tugas sesulit apapun dengan baik. Selain itu, siswa juga mampu mengendalikan dirinya untuk selalu memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru.
- 3) Adanya upaya siswa untuk senantiasa memelihara atau menjaga agar senantiasa memiliki motivasi yang tinggi. Siswa senantiasa memiliki antusias yang tinggi dan mampu mengendalikan motivasi yang dimilikinya.

Selanjutnya Sardiman (2005:83) juga mengemukakan bahwa motivasi yang ada dalam diri seseorang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun mengerjakan tugas. Siswa dapat mengerjakan tugas dalam waktu yang lama dan baru berhenti ketika tugasnya telah selesai.

- 2) Ulet menghadapi kesulitan. Ketika menghadapi tugas yang sulit, ia tidak mudah putus asa. Justru ia akan berusaha untuk menyelesaikan dengan sebaik mungkin.
- 3) Menunjukkan minat terhadap masalah-masalah yang ada di sekitarnya. Misalnya masalah-masalah yang dihadapi orang dewasa, seperti masalah agama, politik, ekonomi, keadilan, dan sebagainya.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi lebih cenderung menyelesaikan sesuatu secara mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin. Pada umumnya siswa cepat bosan dengan hal-hal yang berulang-ulang dan kurang mengembangkan kreatifitasnya.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya. Siswa dapat mempertahankan pendapat yang telah diyakininya.
- 7) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Siswa tertarik dengan hal-hal baru seperti memecahkan masalah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri motivasi berprestasi yaitu:

- a) Tekun mengerjakan tugas,
- b) Ulet menghadapi kesulitan, dan
- c) Menyukai tantangan.
- d) Keterlibatan siswa yang tinggi dalam pembelajaran.

c. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi

Ada siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah dan ada pula siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Perbedaan tingkat motivasi ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti yang disebutkan oleh Reni Akbar dan Hawadi (2001:45) sebagai berikut:

1) Faktor Individual

Berdasarkan penelitian Harter (dalam Reni Akbar dan Hawadi, 2001:45) pada siswa dengan dimensi intrinsik dan ekstrinsik menunjukkan bahwa hanya siswa yang memiliki kecondongan berkompetensi di bidang akademis yang mampu mengembangkan motivasi intrinsik. Siswa yang memiliki persepsi diri yang tinggi lebih menyukai tugas-tugas yang menantang serta selalu berusaha untuk memuaskan rasa ingin tahunya. Sebaliknya siswa yang memiliki persepsi diri rendah lebih menyukai tugas-tugas yang mudah dan apa yang dikerjakan sangat tergantung dengan arahan guru.

Pengaruh orang tua juga merupakan salah satu faktor individual motivasi berprestasi. Dari penelitian Ames dan Achter (dalam Reni Akbar dan Hawadi, 2001:45) terlihat bahwa orang tua yang lebih menekankan bagaimana anaknya berusaha dan berproses serta menganggap nilai yang baik adalah hasil dari usaha, maka motivasi yang berkembang pada siswa adalah motivasi dari dalam dirinya (intrinsik). Jadi pengarahan orang tua

terhadap anak juga memberikan pengaruh bagi motivasi berprestasi siswa.

2) Faktor Situasional

Keadaan kelas cenderung berpengaruh terhadap motivasi siswa. Kelas dengan jumlah siswa yang banyak cenderung bersifat formal, ada persaingan, serta adanya kontrol dari guru. Sebaliknya, pada kelas kecil, siswa akan merasa lebih leluasa untuk mengatur dirinya sendiri. Kelas yang kecil memberi kesan tidak formal dan membuat siswa lebih bebas.

Hamzah B. Uno (2006:29) juga menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi, ialah:

1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Siswa dengan kemampuan yang sama serta lingkungan keluarga yang sama, akan tetapi jika semangat untuk menyelesaikan tugasnya berbeda, hasilnya juga akan berbeda. Siswa yang memiliki keinginan berhasil yang tinggi akan lebih cepat dan tepat dalam menyelesaikan tugasnya. Sedangkan siswa yang tidak memiliki hasrat untuk berhasil, ia lebih lambat dalam mengerjakan tugas.

2) Adanya dorongan dan kebutuhan belajar

Terkadang seseorang menyelesaikan tugasnya justru karena dorongan untuk menghindari ketakutan atas kegagalan. Siswa akan tampak bekerja lebih bersungguh-sungguh karena takut jika

tugasnya tidak terselesaikan dengan baik, ia akan dimarahi oleh guru, orang tua, bahkan diolok-olok oleh teman. Maka dapat dikatakan bahwa kesuksesan siswa didorong oleh faktor yang berasal dari luar dirinya.

3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Timbulnya cita-cita dalam diri siswa beriringan dengan perkembangan kepribadiannya. Cita-cita merupakan kemauan yang disertai dengan perhitungan akal sehat. Jadi cita-cita bukan khayalan, akan tetapi suatu kemauan yang dapat diperjuangkan. Adanya cita-cita akan memperkuat perilaku belajar. Sehingga dapat mewujudkan aktualisasi diri di dalam diri siswa.

4) Adanya penghargaan

Seorang siswa yang dalam ulangan pertamanya mendapatkan nilai yang bagus, maka untuk seterusnya ia akan lebih bersemangat lagi. Motivasi berprestasinya diperkuat dengan penghargaan berupa nilai ulangan yang tinggi.

Dengan memperhatikan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi ialah:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil,
- 2) Dorongan dan kebutuhan,
- 3) Harapan dan cita-cita masa depan, dan
- 4) Penghargaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno tersebut sekaligus digunakan oleh peneliti sebagai indikator untuk mengukur variabel motivasi berprestasi.

d. Fungsi Motivasi Berprestasi

Untuk dapat mencapai prestasi diperlukan adanya motivasi. Usaha siswa untuk mencapai suatu prestasi akan semakin besar jika terdapat motivasi yang besar pula. Siswa yang berkeinginan untuk lulus dengan nilai terbaik, maka ia akan berusaha belajar dengan sungguh-sungguh untuk mewujudkan keinginannya tersebut. Jadi bisa dikatakan bahwa motivasi mendorong siswa untuk berbuat.

Sehubungan dengan hal tersebut, motivasi memiliki beberapa fungsi, diantaranya seperti yang disebutkan oleh Oemar Hamalik (2002:175) sebagai berikut:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar. Dalam hal ini, belajar sebagai kegiatan yang berasal dari kesadaran diri sendiri.
- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Senada dengan pendapat Oemar Hamalik, Purwa Atmaja Prawira (2011, 321) juga mengemukakan bahwa ada tiga fungsi motivasi, yaitu:

1) Mengarahkan dan mengatur tingkah laku individu

Individu dikatakan memiliki motivasi apabila tingkah lakunya bergerak menuju ke arah tertentu. Dengan adanya motivasi, tingkah laku individu menjadi terarah dan teratur sesuai dengan tujuan yang dimilikinya. Dalam hal ini, tingkah laku siswa menjadi terarah dan teratur jika terdapat motivasi di dalam dirinya.

2) Menyeleksi tingkah laku individu

Dengan adanya motivasi, individu dapat memilih tingkah laku yang akan dilakukan agar semakin dekat dengan tujuan yang telah ditetapkannya. Dalam hal ini, siswa dapat memilih perbuatan/tingkah laku yang dapat mengantarkannya ke tujuan yang hendak dicapainya.

3) Memberi energi dan menahan tingkah laku individu

Motivasi sebagai daya dorong bagi individu untuk melakukan aktivitas tertentu. Di samping itu, dengan motivasi individu juga dapat mempertahankan agar perbuatan dapat berlangsung terus menerus dalam jangka waktu lama. Maka siswa yang memiliki motivasi dapat terdorong untuk melakukan

perbuatan tertentu serta mempertahankannya dalam jangka waktu lama.

Dengan melihat beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pada intinya fungsi motivasi berprestasi ialah sebagai pendorong, sebagai penggerak, dan sebagai penyeleksi perbuatan atau tingkah laku siswa dalam mencapai prestasi yang ingin dicapai oleh siswa. Dengan motivasi, siswa akan terdorong untuk berusaha mewujudkan prestasi. Adanya motivasi berprestasi cenderung akan mengantarkan siswa untuk berprestasi.

2. Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian Belajar

Umar Tirtaraharja & La Sulo (1994: 51) mengartikan kemandirian dalam belajar sebagai aktivitas belajar yang didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan dengan tanggung jawab sendiri dari siswa. Kemandirian belajar bertumpu pada dorongan diri sendiri. Sedangkan Rusman (2012:359) juga menjelaskan bahwa “kegiatan belajar mandiri adalah kemampuan dari siswa untuk belajar berdasarkan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan pihak lain, baik dalam hal penentuan tujuan belajar, metode belajar, ataupun evaluasi hasil belajar”. Kegiatan belajar mandiri dilakukan oleh siswa karena dorongan yang berasal dari diri sendiri.

Dari dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah kemampuan siswa untuk mengatur dan

mengendalikan kegiatan belajar sesuai kemampuan, tujuan, dan tanggung jawabnya dengan inisiatif sendiri. Dengan kemandirian belajar yang dimiliki, siswa akan memiliki inisiatif sendiri untuk mengatur sendiri kegiatan belajarnya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan tanggung jawabnya.

b. Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar

Kemandirian yang dimiliki oleh individu tidak secara serta merta muncul begitu saja, akan tetapi keberadaannya dipengaruhi oleh berbagai faktor. Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2006:118) menyebutkan sejumlah faktor yang mempengaruhi terbentuknya kemandirian, yaitu:

1) Gen atau keturunan orang tua.

Kemandirian yang dimiliki oleh orang tua seringkali menurun kepada anaknya. Orang tua yang memiliki sifat kemandirian yang tinggi, dimungkinkan anaknya juga memiliki kemandirian yang tinggi.

2) Pola asuh orang tua.

Cara orang tua mendidik anak akan mempengaruhi perkembangan kemandirian anak. Orang tua yang terlalu banyak melarang anak untuk melakukan sesuatu tanpa disertai penjelasan yang rasional akan menghambat perkembangan kemandirian siswa. Sebaliknya, orang tua yang mampu menciptakan suasana

nyaman bagi anak akan mendorong perkembangan kemandiriannya.

3) Sistem pendidikan di sekolah.

Sistem pendidikan di sekolah yang lebih mementingkan pemberian penghargaan terhadap potensi dan hasil belajar yang dimiliki masing-masing siswa serta terciptanya kompetisi yang positif di lingkungan sekolah akan mendorong perkembangan kemandirian. Sebaliknya, lingkungan sekolah yang menekankan pada pemberian sanksi atau hukuman akan menghambat perkembangan kemandirian belajar siswa. Sistem pendidikan di sekolah meliputi interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dengan siswa, metode mengajar, kurikulum, dan sebagainya.

4) Sistem kehidupan di masyarakat.

Keadaan masyarakat yang aman dan mampu menghargai potensi anak dalam berbagai bentuk kegiatan akan mendorong perkembangan kemandirian anak. Sebaliknya masyarakat yang kurang menghargai potensi anak dalam kegiatan yang produktif dapat menghambat perkembangan kemandirian siswa.

Dari beberapa uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa ada 4 hal, yaitu: gen atau keturunan orang tua, pola asuh orang tua, sistem pendidikan di sekolah, dan sistem kehidupan di masyarakat.

Pendapat yang berbeda dikemukakan oleh Sumadi Suryabrata (2012:233-237) yang mengemukakan bahwa kemandirian belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa. faktor ini meliputi:

a) Faktor-faktor Non Sosial

Faktor-faktor non sosial merupakan faktor-faktor dari luar diri selain manusia, seperti keadaan udara, suhu, cuaca, waktu (pagi/siang/malam), tempat (letak, gedung), alat-alat yang dipakai untuk belajar (alat tulis, buku-buku, alat peraga).

b) Faktor-faktor Sosial

Yang dimaksud faktorsosial ialah faktor manusia (sesama manusia) baik manusia yang hadir maupun yang kehadirannya dapat disimpulkan. Kehadiran orang lain pada waktu seseorang sedang belajar seringkali mengganggu kegiatan belajar. Misalnya ketika seorang anak sedang belajar di kamar, lalu ada satu atau dua orang yang hilir mudik keluar masuk kamarnya.

2) Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa. faktor ini dibagi menjadi dua yaitu:

a) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis merupakan pengaruh dari keadaan fisik siswa. Faktor ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- (1) Keadaan tonus jasmani pada umumnya. Keadaan tonus akan dapat mempengaruhi kegiatan belajar, seperti kekurangan gizi dapat menyebabkan seseorang itu bersemangat dalam belajar.
- (2) Keadaan fungsi jasmani tertentu, yang dimaksud adalah kurang berfungsinya indra seorang siswa yang akan berpengaruh dalam kegiatan belajar.

b) Faktor Psikologis

Yang dimaksud faktor ini adalah motif, sikap, perhatian, bakat, tanggapan, pengamatan, minat, dan intelegensi. Selain itu faktor psikologis menurut N. Frandien sebagaimana dikutip oleh Sumadi Suryabrata sebagai berikut:

- (1) Adanya sifat ingin tahu dan menyelidiki dunia yang lebih luas.
- (2) Adanya sifat yang kreatif dan keinginan untuk selalu maju.
- (3) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman-temannya.
- (4) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang pernah dialami dengan usaha yang baru.

(5) Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai materi pelajaran.

(6) Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa menurut Sumadi Suryabrata, faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian ialah faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal meliputi faktor-faktor non sosial dan faktor sosial. Sedangkan faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis.

Dari dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar ialah:

- 1) Pola asuh orang tua, berupa cara orangtua mendidik anak.
- 2) Sistem pendidikan di sekolah yang meliputi interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dengan siswa, metode mengajar, kurikulum, dan sebagainya.
- 3) Faktor fisiologis, yang meliputi keadaan jasmani dan keberfungsian alat indra.
- 4) Faktor psikologis, yaitu motif, sikap, perhatian, bakat, tanggapan, pengamatan, minat, intelegensi, rasa ingin tahu, keinginan untuk maju, keinginan untuk mendapatkan simpati, keinginan untuk memperbaiki kegagalan, dan keinginan untuk mendapatkan rasa aman.

c. Tingkatan dan Karakteristik Kemandirian

Sejalan dengan perkembangan individu yang dinamis, maka kemandirian individu juga mengalami perkembangan. Perkembangan kemandirian seseorang berlangsung secara bertahap dalam tingkatan-tingkatan tertentu. Lovinger (dalam Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, 2006:14) menyebutkan beberapa tingkatan kemandirian beserta ciri-cirinya sebagai berikut:

- 1) Tingkat sadar diri. Ciri-ciri tingkatan ini adalah:
 - a) Cenderung mampu berpikir alternatif
 - b) Melihat berbagai kemungkinan dan situasi.
 - c) Memiliki kepedulian akan pengambilan manfaat dari situasi yang ada.
 - d) Berorientasi pada pemecahan masalah.
 - e) Memikirkan cara menjalani hidup.
 - f) Berusaha menyesuaikan diri terhadap situasi dan perannya.
- 2) Tingkat saksama. Ciri-ciri tingkatan ini adalah:
 - a) Bertindak atas dasar nilai dalam dirinya.
 - b) Melihat dirinya sebagai pembuat pilihan dan pelaku suatu tindakan.
 - c) Mampu melihat keragaman emosi, motif, dan perspektif diri sendiri maupun orang lain.
 - d) Sadar akan tanggungjawabnya.
 - e) Mampu melakukan introspeksi diri.

- f) Peduli akan hubungan yang saling menguntungkan
 - g) Berorientasi pada tujuan jangka panjang
- 3) Tingkat individualitis. Ciri-ciri tingkatan ini adalah:
- a) Kesadaran yang lebih tinggi akan individualitas.
 - b) Menjadi lebih toleran terhadap diri sendiri dan orang lain.
 - c) Sadar akan eksistensi perbedaan individual.
 - d) Mampu bersikap toleran terhadap perkembangan kehidupan.
 - e) Mampu membedakan kehidupan dalam dirinya dengan kehidupan di luar dirinya.
- 4) Tingkat mandiri. Ciri-ciri tingkatan ini adalah:
- a) Memiliki pandangan hidup sebagai keseluruhan.
 - b) Bersikap objektif dan realistis terhadap diri sendiri maupun orang lain.
 - c) Mampu mengintegrasikan nilai-nilai yang bertentangan.
 - d) Memiliki keberanian untuk menyelesaikan konflik dalam dirinya.
 - e) Menghargai kemandirian orang lain.
 - f) Menyadari adanya saling ketergantungan dengan orang lain.
 - g) Mampu mengekspresikan perasaannya dengan penuh keyakinan.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkatan kemandirian dibagi menjadi 6 yaitu: tingkat sadar diri, tingkat saksama, tingkat individualistis, dan tingkat mandiri.

Rusman (2012:366) menjelaskan secara lebih rinci karakteristik kemandirian belajar siswa sebagai berikut.

1) Mengetahui apa yang ingin dicapai dalam kegiatan belajarnya.

Siswa mengetahui secara pasti apa yang ingin ia capai dalam kegiatan belajarnya. Ia lebih menyukai kegiatan pembelajaran yang dapat menampung keinginan atau kebutuhan belajarnya.

2) Keaktifan dalam memilih sumber belajar sendiri dan mengetahui cara menemukan bahan-bahan belajar yang diinginkan.

Siswa secara aktif mencari dan memilih sumber belajar yang dibutuhkan. Siswa lebih menyukai belajar dengan menggunakan sumber yang dibutuhkan dan diinginkannya.

3) Dapat menilai tingkat kemampuan yang diperlukan untuk memecahkan permasalahan yang dijumpai.

Siswa dapat menilai kemajuan belajarnya sendiri. Siswa tahu seberapa besar kemampuan yang dimilikinya. Sehingga dapat mengupayakan untuk mencapai kemampuan ideal yang harus dimilikinya.

Siswa yang mandiri dapat menentukan tujuan belajarnya sendiri. Dengan adanya tujuan belajar, siswa akan berusaha mencapai tujuan belajarnya sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Setelah itu siswa dapat memilih cara yang akan ditempuh serta alat yang

diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya. Kemudian siswa dapat menentukan kriteria hasil belajar yang ingin dicapainya.

Pendapat yang berbeda juga diungkapkan oleh Haris Mudjiman (2007:16) bahwa ciri-ciri dari belajar mandiri ialah:

1. Tujuan Belajar

Dalam belajar mandiri terbentuk struktur tujuan belajar berbentuk piramid. Besar dan bentuk piramid setiap siswa bervariasi. Hal ini dikarenakan banyak faktor yang berpengaruh, diantaranya ialah besarnya motivasi, kemampuan belajar, dan ketersediaan sumber belajar. Semakin tersedia sumber belajar, maka akan semakin besar piramid tujuan belajarnya dan semakin tinggi pula kualitas belajarnya.

2. Sumber dan Media Belajar

Belajar yang mandiri menggunakan berbagai sumber dan media belajar. Jika sumber dan media belajar tersedia dalam jumlah dan kualitas yang cukup, maka kegiatan belajar mandiri terdukung.

3. Tempat Belajar

Belajar mandiri dapat dilakukan di sekolah, di rumah, di perpustakaan, di warnet, dan di tempat-tempat yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar. Akan tetapi di rumah dan di sekolah merupakan tempat yang paling sering digunakan untuk belajar oleh siswa.

4. Waktu Belajar

Belajar mandiri dapat dilaksanakan setiap waktu yang dikehendaki oleh siswa. Belajar dilakukan secara teratur oleh siswa sesuai dengan jadwal yang telah dibuatnya. Setiap siswa memiliki preferensi waktu sendiri-sendiri sesuai dengan ketersediaan waktu yang dimiliki dan yang dikehendakinya.

5. Tempo dan Irama Belajar

Siswa menentukan sendiri kecepatan dan intensitas belajarnya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan.

6. Cara Belajar

Siswa memiliki cara belajar yang tepat untuk dirinya. Hal ini berkaitan dengan tipe pembelajar, apakah ia termasuk auditif, visual, kinestetik, atau tipe campuran.

7. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar mandiri dilakukan oleh siswa sendiri. Siswa akan mengetahui sejauh mana keberhasilan belajarnya dengan membandingkan antara tujuan belajar dan hasil yang dicapai. Hasil *self evaluation* ini akan membentuk kekuatan motivasi belajar yang lebih lanjut. Keberhasilan belajar akan memperkuat motivasi siswa untuk terus belajar. Sedangkan kegagalan dalam belajar cenderung menurunkan kekuatan motivasi siswa dalam belajar mandiri.

8. Refleksi

Refleksi merupakan penilaian terhadap kegiatan belajar yang telah dijalani. Siswa memiliki mampu menjawab pertanyaan tentang kegiatan belajar yang telah berhasil dijalani, apa yang gagal, mengapa, dan untuk selanjutnya bagaimana. Dari hasil refleksi, siswa akan mampu menentukan langkah ke depan untuk mencapai keberhasilan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Haris Mudjiman membagi ciri-ciri belajar mandiri dengan melihat pada aspek tujuan belajar, sumber dan media belajar, tempat belajar, waktu belajar, tempo dan irama belajar, cara belajar, evaluasi hasil belajar, dan refleksi.

Sikap-sikap tersebut perlu dimiliki oleh seorang siswa agar siswa mampu mengatur dan mendisiplinkan dirinya untuk mencapai tujuan belajar atas kemauan sendiri. Berdasarkan uraian dari beberapa pendapat di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kemandirian belajar ditandai dengan adanya:

1) Tujuan Belajar

Tujuan belajar diperlukan agar kegiatan belajar yang dilakukan dapat terarah. Jika siswa menyadari akan tujuannya belajar, maka kegiatan yang ia lakukan akan terarah untuk mencapai tujuan tersebut. Tujuan dipengaruhi oleh adanya motivasi dalam diri siswa. Semakin kuat motivasi yang dimiliki,

semakin tinggi kemampuan siswa, serta semakin banyaknya sumber belajar maka kesadaran siswa akan tujuan belajar juga semakin besar.

2) Sadarakan tanggung jawabnya.

Dengan adanya kesadaran akan tujuan belajar, maka siswa akan memiliki kesadaran akan tanggung jawabnya untuk belajar. Siswa berusaha mencapai tujuan tersebut dengan giat belajar. Kemandirian belajar diawali dengan kesadaran akan tanggung jawab untuk menyelesaikan suatu masalah. Ketika siswa menemui suatu masalah, maka ia akan berusaha untuk mempelajari kompetensi yang dibutuhkan untuk menyelesaikannya. Sehingga masalah tersebut dapat diatasi.

3) Waktu Belajar

Siswa yang mandiri memiliki jadwal belajar yang teratur. Dalam kesehariannya, ia memiliki waktu yang dikhususkan untuk belajar, mengerjakan tugas, dan sebagainya.

4) Keaktifan dalam belajar

Siswa yang selalu aktif dalam kegiatan belajar, maka akan tumbuh dalam dirinya kemandirian belajar. Siswa yang aktif dalam belajar, ia selalu mendengarkan penjelasan guru, mencari bahan pelajaran dari sumber-sumber lain, mencatat pelajaran, aktif dalam tugas kelompok, serta gemar bertanya dan menjawab pertanyaan. Selain itu, siswa juga aktif dalam melakukan kegiatan

belajar di rumah. Belajar secara teratur juga berpengaruh pada penguasaan materi pelajaran. Belajar tidak harus menunggu waktu ulangan atau ujian tiba. Akan tetapi belajar dapat dilakukan setiap hari secara teratur.

Peneliti menggunakan empat karakteristik kemandirian yang terdiri dari tujuan belajar, sadar akan tanggung jawabnya, waktu belajar, dan keaktifan dalam belajar untuk mengukur variabel kemandirian belajar.

B. Kerangka Pikir

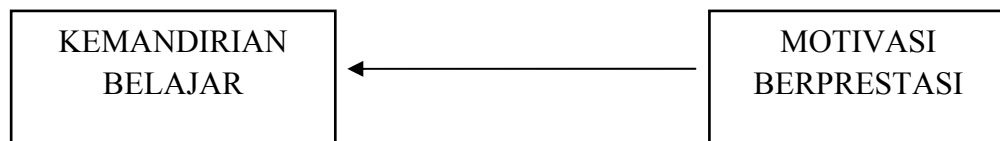
Motivasi berprestasi adalah dorongan dari diri siswa untuk melakukan perbuatan guna mencapai prestasi yang telah ditetapkan oleh dirinya sendiri. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi mampu menetapkan tingkat prestasi yang ingin dicapainya.

Kemandirian belajar adalah kemampuan siswa untuk mengatur dan mengendalikan kegiatan belajar sesuai dengan kemampuan, tujuan, dan tanggung jawabnya sesuai dengan inisiatif sendiri. Dengan kemandirian belajar yang dimiliki, siswa akan memiliki inisiatif sendiri untuk mengatur kegiatan belajarnya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan tanggung jawabnya.

Dalam penelitian ini motivasi berprestasi yang dimiliki oleh siswa erat kaitannya dengan kemandirian belajar. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi maka ia akan terdorong untuk melakukan kegiatan belajar

tanpa harus disuruh. Dengan demikian kemandirian belajarnya juga akan tinggi.

Adapun kerangka pikir tersebut dapat digambarkan dalam bagan berikut:



Bagan 1. Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir di atas, hipotesis pada penelitian ini adalah “terdapat korelasi positif dan signifikan antara motivasi berprestasi siswa dengan kemandirian belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar segugus 4, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015”.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana tentang bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Yang perlu diperhatikan oleh peneliti dalam membuat desain penelitian yaitu metode atau strategi penelitian yang akan digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif. Sugiyono (2010:14) mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya digunakan secara acak, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, metode kuantitatif yang digunakan ialah metode korelasional. Menurut Sumanto (2002), penelitian korelasi ialah penelitian yang bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dan seberapa tinggi hubungan atau pengaruh ada antara dua variabel atau lebih.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Yang dimaksud dengan tempat penelitian adalah “tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung” (Sukardi, 2003:53). Tempat penelitian dalam penelitian ini adalah di Sekolah Dasar se-gugus 4 Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo yang terdiri dari 6 SD, yaitu: SD N Terbahsari, SD Kanisius Wates, SD N 4 Wates, SD N 5 Wates, SD Muhammadiyah Mutihan, dan SD N

Kasatriyan. Sedangkan waktu penelitiannya adalah pada semester II tahun ajaran 2014/2015, yaitu pada tanggal 26 Februari sampai 20 Maret 2015.

C. Variabel Penelitian

Dalam suatu penelitian tidak luput dari variabel-variabel yang akan digunakan, sebab variabel merupakan objek yang akan diteliti. Sugiyono (2010:61) mengatakan bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sugiyono (2010:61) membagi variabel menjadi dua yaitu variabel independen dan variabel dependen. “Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)” (Sugiyono, 2010:61). Dalam penelitian ini motivasi berprestasi (X) merupakan variabel independen dan kemandirian belajar (Y) merupakan variabel dependen. Dari kedua variabel tersebut kemudian dicari besar derajat hubungan atau koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menjelaskan setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini akan dikemukakan definisi masing-masing:

1. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi adalah dorongan dari diri siswa untuk melakukan perbuatan guna mencapai prestasi yang telah ditetapkan oleh dirinya sendiri. Motivasi berprestasi dapat diukur dengan indikator hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita masa depan, dan penghargaan.

2. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah kemampuan siswa untuk mengatur dan mengendalikan kegiatan belajar sesuai dengan kemampuan, tujuan, dan tanggung jawabnya sesuai dengan inisiatif sendiri. Kemandirian belajar dapat diukur dengan indikator tujuan belajar, sadar akan tanggung jawabnya, waktu belajar, dan keaktifan dalam belajar.

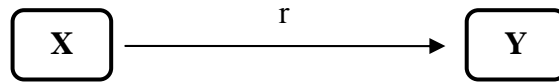
E. Paradigma Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:66), paradigma penelitian dapat diartikan sebagai

pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang digunakan.

Penelitian ini memiliki satu variabel dependen (terikat) dan satu variabel independen (bebas). Kemandirian belajar sebagai variabel dependen

(Y), motivasi berprestasi sebagai variabel independen (X). Hubungan variabel independen dan variabel dependen tersebut dapat dilihat melalui paradigma sebagai berikut:



Bagan 2. Paradigma Penelitian

(Sugiyono, 2010:66)

Keterangan:

X = Motivasi berprestasi

Y = Kemandirian belajar

r = Korelasi motivasi berprestasi dengan kemandirian belajar

F. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara yang digunakan untuk pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *proportional random sampling* karena anggota sampel dari setiap wilayah populasi diambil secara acak sebanding dengan jumlah subjek dari setiap wilayah. Suharsimi Arikunto (2010:116) mengatakan bahwa untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan sampel dari setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing wilayah. Anggota sampel diambil secara acak dari seluruh Sekolah Dasar yang ada di gugus 4 Wates,

kecuali SD Kanisius Wates yang akan dijadikan objek untuk uji validitas dan uji reliabilitas instrumen.

G. Populasi dan Sampel Penelitian

Sukardi (2003:53) mengemukakan bahwa “populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian”. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 117).

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa populasi adalah seluruh obyek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Segugus 4 Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo yang terdiri dari 6 SD dengan jumlah siswa 233 anak.

Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas IV Segugus 4 Wates Kulon Progo

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Sampel
1.	SD N Terbahsari	20	15
2.	SD Kanisius Wates	44	-
3.	SD N 4 Wates	56	44
4.	SD N 5 Wates	31	24
5.	SD Muhammadiyah Mutihan	67	52
6.	SD N Kasatriyan	15	12
	Jumlah siswa	233	147

Sukardi (2003:54) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Populasi yang besar akan

menyulitkan peneliti dalam mengambil data penelitian. Hal ini disebabkan karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga yang ada. Data yang diambil dari sampel tersebut akan berlaku untuk populasi. Jadi sampel yang dipilih hendaknya benar-benar mewakili populasi. Dalam penelitian ini, jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus *slovin* dengan tingkat kesalahan 5%. Pengukuran sampel menggunakan rumus *slovin* dengan *sampling error* 5% diperoleh sampel sebanyak 147 sampel untuk mewakili sebanyak 233 siswa kelas IV Sekolah Dasar Segugus 4 Wates. Berikut adalah perhitungan menentukan ukuran sampel dengan rumus *slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + (e)^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = sampling error

$$n = \frac{233}{1 + 233 (5\%)^2} = \frac{233}{1 + 233 (0,0025)} = \frac{233}{1,5825} = 147,24 = 147$$

H. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka peneliti memilih metode pengumpulan data yang mampu mengungkap data dan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Berdasarkan variabel yang ada, peneliti

menggunakan dua instrumen penelitian yaitu instrumen motivasi berprestasi dan instrumen kemandirian belajar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan angket. Sugiyono (2010:199) mengatakan angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden yang harus dijawabnya. Skala yang digunakan adalah skala Likert karena akan mengukur persepsi dan sikap seseorang. Responden diminta untuk memilih salah satu dari kategori jawaban yang sesuai dengan keadaan dirinya. Kategori pilihan jawaban tersebut ialah SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-kadang), dan TP (Tidak Pernah).

I. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data penelitian, peneliti menggunakan suatu alat ukur. Riduwan (2007:32) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data penelitian. Kualitas instrumen menentukan kualitas data yang diperoleh. Oleh karena itu penyusunan instrumen penelitian merupakan langkah penting yang harus diperhatikan oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan angket dengan skala Likert untuk mengumpulkan informasi di lapangan mengenai motivasi berprestasi, dan kemandirian belajar siswa. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, dimana responden diminta untuk menjawab pertanyaan dengan memilih pilihan jawaban yang tersedia.

Untuk dapat menyusun instrumen penelitian yang baik, penting bagi peneliti untuk mengetahui prosedur atau langkah-langkah penyusunan

instrumen. Langkah-langkah penyusunan instrumen dalam penelitian ini ialah:

1. Perencanaan pembuatan butir instrumen

Variabel yang akan diukur dalam penelitian ini dijabarkan ke dalam indikator variabel. Kemudian indikator-indikator tersebut dijadikan pedoman untuk menyusun item-item pertanyaan maupun pernyataan. Item pernyataan terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. Instrumen ini menggunakan skala Likert dengan pilihan jawaban SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-kadang), dan TP (Tidak Pernah).

- a. Butir Instrumen Motivasi Berprestasi

- 1) Tujuan

Instrumen ini bertujuan untuk mengungkap dan mendapatkan data tentang motivasi berprestasi.

- 2) Indikator

Berdasarkan pendapat Hamzah B. Uno tentang faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi dan telah tercantum dalam definisi operasional dapat dibuat indikator instrumen penelitian yaitu:

- a) Hasrat dan keinginan untuk berhasil
 - b) Dorongan dan kebutuhan
 - c) Harapan dan cita-cita masa depan
 - d) Penghargaan

3) Kisi-kisi Variabel

Adapun kisi-kisi penyusunan instrumen dan penskoran untuk mengukur motivasi berprestasi ini ialah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Variabel Motivasi Berprestasi

Indikator	Pernyataan		Jumlah		
	Positif	Negatif	+	-	Σ
1. Hasrat dan keinginan untuk berhasil	1, 2, 3	4, 5	3	2	5
2. Dorongan dan kebutuhan	7, 10	6, 8, 9	2	3	5
3. Harapan dan cita-cita masa depan	12, 13,	11, 14, 15	2	3	5
4. Penghargaan	16, 17, 19	18, 20	3	2	5
Jumlah			10	10	20

Tabel 3. Keterangan Skor Jawaban

Jawaban	Pilihan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

b. Butir Instrumen Kemandirian Belajar

1) Tujuan

Instrumen ini bertujuan untuk mengungkap dan mendapatkan data tentang kemandirian belajar.

2) Indikator

Berdasarkan penyimpulan dari pendapat Haris Mudjiman, Lovinger, dan Rusman tentang karakteristik kemandirian belajar

yang telah tercantum dalam definisi operasional, dapat dibuat indikator instrumen penelitian yaitu:

- a) Tujuan belajar (Haris Mudjiman),
- b) Sadar akan tanggung jawabnya (Lovinger),
- c) Waktu belajar (Haris Mudjiman)
- d) Keaktifan dalam belajar (Rusman)

3) Kisi-kisi Variabel

Adapun kisi-kisi penyusunan dan penskoran untuk mengukur kemandirian belajar ini ialah sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Variabel Kemandirian Belajar

Indikator	Pernyataan		Jumlah		
	Positif	Negatif	+	-	Σ
1. Tujuan belajar	1, 2, 5	3, 4	3	2	5
2. Sadar akan tanggung jawabnya	6, 8	7, 9, 10	2	3	5
3. Waktu belajar	11, 13, 14	12, 15, 19	3	3	6
4. Keaktifan dalam belajar	18, 20, 22	16, 17, 21	3	3	6
Jumlah			11	11	22

Tabel 5. Keterangan Skor Jawaban

Jawaban	Pilihan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

2. Penyusunan dan Penyuntingan Instrumen

Setelah kisi-kisi terbentuk, maka langkah selanjutnya adalah menyusun item pernyataan dengan bahasa sederhana. Bahasa

sederhana yang dimaksud adalah bahasa yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar sehingga angket yang dibuat tidak membingungkan siswa. Siswa akan lebih mudah memahami pernyataan-pernyataan yang ada di lembar angket. Setelah item-item pernyataan selesai dibuat, maka ditambahkan pelengkap dalam angket tersebut, yaitu kata pengantar dan petunjuk cara mengerjakan angket.

J. Uji Coba Instrumen Penelitian

Setelah instrumen selesai disusun, langkah selanjutnya ialah melakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun sudah baik dan memadai. Instrumen yang baik harus memenuhi persyaratan valid dan reliabel. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas diadakan uji instrumen. Uji instrumen dilakukan pada 40 siswa kelas IV SD Kanisius Wates yang tidak disertakan ke dalam sampel penelitian.

1. Uji Validitas

Uji coba dilakukan pada 40 responden dari SD Kanisius Wates dengan instrumen angket motivasi berprestasi, dan angket kemandirian belajar. Data yang diperoleh dari uji coba tersebut kemudian diuji validitasnya dengan menggunakan rumus validitas tes uraian/angket berskala Likert. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap butir dalam instrumen, dapat dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total. Sugiyono (2010:178) mengemukakan bahwa syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika $r = 0,3$. Jadi jika korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Reliabilitas instrumen

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrument atau tingkat keajegan jawaban siswa terhadap pernyataan-pernyataan dalam item instrumen digunakan rumus r_{alpha} sebagai berikut:

$$r_{alpha} = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

K = banyak butir

σ_t^2 = varian total

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian total butir

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Jika indeks reliabilitas $\geq 0,70$ maka instrumen tersebut reliabel.

K. Hasil Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Uji coba instrumen dalam penelitian ini diambil di SD Kanisius Wates dengan jumlah siswa kelas IV sebanyak 44 siswa. Responden dalam uji coba instrumen ini hanya diambil sebanyak 40 siswa karena pada saat itu 4 siswa tidak masuk. Uji coba dilakukan pada tanggal 6 Februari 2015. Sedangkan alasan dipilihnya SD Kanisius sebagai uji coba instrumen ialah karena jumlah siswanya yang cukup banyak. Berikut ini adalah hasil uji coba instrumen dengan menggunakan perhitungan manual.

1. Uji validitas

Uji validitas angket menggunakan analisis butir dengan menggunakan rumus uji validitas tes uraian dan angket berskala Likert. Hasil analisis uji validitas dikatakan valid apabila indeks validitas butir $\geq 0,3$.

a. Uji validitas instrumen motivasi berprestasi

Hasil uji validitas angket motivasi berprestasi dapat dibuat tabel seperti di bawah ini. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran halaman 92-94.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Berprestasi

No Item	Indeks validitas	Keterangan
1	0,52	Valid
2	0,73	Valid
3	0,69	Valid
4	0,39	Valid

5	0,33	Valid
6	0,23	Tidak valid
7	0,23	Tidak Valid
8	0,53	Valid
9	0,27	Tidak valid
10	0,32	Valid
11	0,31	Valid
12	0,31	Valid
13	0,46	Valid
14	0,18	Tidak valid
15	0	Tidak valid
16	0,38	Valid
17	0,38	Valid
18	0,32	Valid
19	0,43	Valid
20	-0,13	Tidak valid

Tabel hasil uji validitas tersebut dapat diringkas sebagai berikut:

Tabel 7. Ringkasan Uji Validitas Motivasi Berprestasi

Indikator	No Item	No item valid	No Item tidak valid	Jumlah item valid
1. Hasrat dan keinginan berhasil	1, 2, 3, 4, 5	1, 2, 3, 4, 5	-	5
2. Dorongan dan kebutuhan	6, 7, 8, 9, 10	8, 10	6, 7, 9	2
3. Harapan dan cita-cita masa depan	11, 12, 13, 14, 15	11, 12, 13	14, 15	3
4. Penghargaan	16, 17, 18, 19, 20	16, 17, 18, 19	20	4
Jumlah	20	14	6	14

Berdasarkan hasil uji coba pada 40 responden, dari 20 pernyataan terdapat 14 butir yang valid dan 6 butir yang tidak valid. Selanjutnya butir yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian. Meskipun ada 6 pernyataan yang gugur yaitu butir no 9,

14, 15, dan 20, namun angket motivasi berprestasi tetap dapat digunakan sebagai instrumen pengambilan data karena setiap indikatornya terwakili.

b. Uji Validitas Instrumen Kemandirian Belajar

Hasil uji validitas angket kemandirian belajar dapat dibuat tabel di bawah ini. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran halaman 99-101.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Kemandirian Belajar

No Item	Indeks validitas	Keterangan
1	0,39	Valid
2	0,50	Valid
3	0,64	Valid
4	0,43	Valid
5	0,50	Valid
6	0,67	Valid
7	0,61	Valid
8	0,39	Valid
9	0,18	Tidak valid
10	0,69	Valid
11	0,66	Valid
12	0,30	Valid
13	0,51	Valid
14	0,65	Valid
15	0,55	Valid
16	0,52	Valid
17	0,54	Valid
18	0,61	Valid
19	0,65	Valid
20	0,54	Valid
21	0,63	Valid
22	0,52	Valid

Tabel hasil uji validitas tersebut dapat diringkas sebagai berikut:

Tabel 9. Ringkasan Uji Validitas Kemandirian Belajar

Indikator	No Item	No item valid	No Item tidak valid	Jumlah item valid
1. Tujuan belajar	1, 2, 3, 4, 5	1, 2, 3, 4, 5	-	5
2. Sadar akan tanggung jawabnya	6, 7, 8, 9, 10	6, 7, 8, 10	9	4
3. Waktu belajar	11, 12, 13, 14, 15, 19	11, 12, 13, 14, 15, 19	-	6
4. Keaktifan dalam belajar	16, 17, 18, 20, 21, 22	16, 17, 18, 20, 21, 22	-	6
Jumlah	22	21	1	21

Berdasarkan hasil uji coba pada 40 responden, dari 22 pernyataan terdapat 21 butir yang valid dan 1 butir yang tidak valid, yaitu butir no 9. Selanjutnya butir yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian. Dalam uji coba ini hanya ada 1 butir yang tidak valid, maka angket kemandirian belajar tetap dapat digunakan sebagai instrumen pengambilan data karena setiap indikatornya terwakili.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus r_{Alpha} yang dihitung secara manual. Perhitungan manual uji reliabilitas instrumen dapat dilihat di lampiran 3.

a. Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Berprestasi

Dari hasil perhitungan secara manual menggunakan rumus r_{Alpha} , didapat nilai r_{Alpha} sebesar 0,63. Setelah dikurangi item

yang tidak valid, r_{Alpha} naik menjadi 0,7. Maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen tersebut reliabel.

b. Uji Reliabilitas Instrumen Kemandirian Belajar

Dari hasil perhitungan secara manual menggunakan rumus r_{Alpha} , didapat nilai r_{Alpha} sebesar 0,88. Setelah dikurangi item yang tidak valid, r_{Alpha} naik menjadi 0,89. Maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen tersebut reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa angket motivasi berprestasi, dan angket kemandirian belajar reliabel untuk digunakan dalam pengambilan data penelitian.

Untuk mengetahui butir-butir dari masing-masing instrumen yang valid dan yang gugur maka dapat dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel.10 Kedudukan Butir Instrumen yang Valid dan Gugur

Variabel	Indikator	No. Butir Sebelum diuji	Jumlah	No. Butir Setelah Diuji	Jumlah
1. Motivasi Berprestasi	1. Hasrat dan keinginan untuk berhasil	1,2,3,4,5	5	1,2,3,4,5	5
	2. Dorongan dan kebutuhan	6,7,8,9,10	5	6,7	2
	3. Harapan dan cita-cita masa depan	11,12,13, 14,15	5	8,9,10	3
	4. Penghargaan	16,17,18, 19,20	5	11,12,13, 14	4
2. Kemandirian Belajar	1. Tujuan belajar	1,2,3,4,5	5	1,2,3,4,5	5
	2. Sadar akan tanggung jawabnya	6,7,8,9,10	5	6,7,8,9	4
	3. Waktu belajar	11,12,13,	6	11,12,13,	6

		14,15, 19		14,15, 19	
	4. Keaktifan dalam belajar	16, 17, 18, 20, 21, 22	6	16, 17, 18, 20, 21, 22	6

L. Teknik Analisis Data

Data penelitian ini dikumpulkan dalam bentuk kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul (Sugiyono, 2010:207). Menurut Sugiyono (2010:207),

kegiatan yang dilakukan dalam analisis data ialah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel, menyajikan variabel setiap data yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis korelasi.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data hasil penelitian yang telah terkumpul. Jenis data dalam penelitian ini ialah data numerik. Maka dalam analisis deskriptif akan dicari mean, median, modus, dan standar deviasi dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 17. Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan histogram. Setelah itu, dilakukan penggolongan skor masing-masing variabel dengan menggunakan rumus tingkat penggolongan yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (2004:150), yaitu: untuk tingkat penggolongan kategori tinggi menggunakan rumus $m+1SD$ ke atas, untuk tingkat penggolongan

kategori tinggi menggunakan rumus $m-1SD$ s/d $m+1SD$, dan untuk tingkat penggolongan kategori rendah menggunakan rumus $m-1SD$ ke bawah.

2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk menguji hipotesis yang telah peneliti kemukakan. Hipotesis dalam penelitian ini bersifat asosiatif yaitu “Terdapat korelasi positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan kemandirian belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Segugus 4 Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015”. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment*, hal ini karena data yang dikorelasikan berbentuk interval dan dari sumber yang sama. Analisis korelasi dengan *product moment* dari Pearson dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 17. Setelah r hitung diketahui kemudian dikonsultasikan ke r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r negatif maka korelasinya negatif, dan jika nilai r positif maka korelasinya positif. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka hipotesis diterima dan apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka hipotesis ditolak. Selanjutnya nilai koefisien korelasi dikonsultasikan dengan tabel pedoman interpretasi korelasi untuk mengetahui tingkat korelasi antara kedua variabel tersebut.

Tabel 11.
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sugiyono (2008:231)

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi hubungan antara kedua variabel, yaitu motivasi berprestasi dengan kemandirian belajar . Kesimpulan dapat diambil dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut berkorelasi secara signifikan. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut tidak berkorelasi secara signifikan.

Untuk bisa melakukan analisis korelasi maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat tersebut yaitu uji normalitas data dan uji linieritas data.

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran bertujuan untuk mengetahui data variabel itu berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas persyaratan analisis dalam penelitian ini menggunakan rumus One-sample kolmogorov test dengan menggunakan program komputer

Statistical Product and Service Solution (SPSS) for window versi 17. Apabila *Asymptotic significance* dua sisi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah variabel x dengan variabel y memiliki hubungan linier atau tidak.

Hubungan antara variabel x dan variabel y linier apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Kecamatan Wates merupakan salah satu kecamatan di wilayah kabupaten Kulon Progo. Kecamatan ini terletak di tengah pusat kota Kabupaten Kulon Progo. Di sebelah timur, utara, dan barat kecamatan Wates berbatasan dengan kecamatan Pengasih. Sedangkan di sebelah selatan, kecamatan Wates berbatasan dengan kecamatan Panjatan. Keadaan wilayah kecamatan Wates relatif berada pada dataran rendah dan berada di pusat kota.

Kecamatan Wates memiliki Sekolah Dasar yang terdiri dari beberapa gugus. Penelitian ini dilakukan di Gugus 4 Kecamatan Wates. Gugus 4 terdiri dari enam Sekolah Dasar, yaitu SD Kanisius, SD N Terbahsari, SD N 4 Wates, SD N 5 Wates, SD Muhamadiyah Mutihan, dan SD N Kasatriyan.

B. Deskripsi Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar segugus 4 Kecamatan Wates sebanyak 233 siswa. Pada penelitian ini, peneliti menetapkan bahwa sebanyak 233 siswa kelas IV Sekolah Dasar Segugus 4 Kecamatan Wates sebagai subyek penelitian. Peneliti menggunakan rumus *slovin* untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Dengan rumus *slovin*, didapat sampel sebanyak 147 siswa yang akan diambil secara acak dari siswa kelas IV Sekolah Dasar segugus 4 Wates,

kecuali SD Kanisius yang sudah digunakan untuk uji coba instrumen penelitian.

Kondisi siswa cenderung aktif. Saat dilakukan penelitian ini, banyak siswa yang bertanya apabila mengalami kesulitan dalam menjawab angket. Siswa juga mudah berinteraksi dengan peneliti. Namun ada juga siswa-siswa yang cenderung tenang dan tidak banyak bertanya saat mengisi angket. Sedangkan kondisi kelas secara keseluruhan terkendali dengan baik.

C. Deskripsi Data

Data hasil penelitian terdiri dari satu variabel bebas yaitu variabel Motivasi Berprestasi (X) dan satu variabel terikat yaitu Kemandirian Belajar (Y). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, berikut ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh. Pada deskripsi data disajikan informasi data meliputi mean, median, modus, dan standar deviasi masing-masing variabel. Selain itu deskripsi data juga menyajikan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel. Deskripsi data secara rinci dapat dilihat pada uraian berikut ini:

1. Motivasi Berprestasi

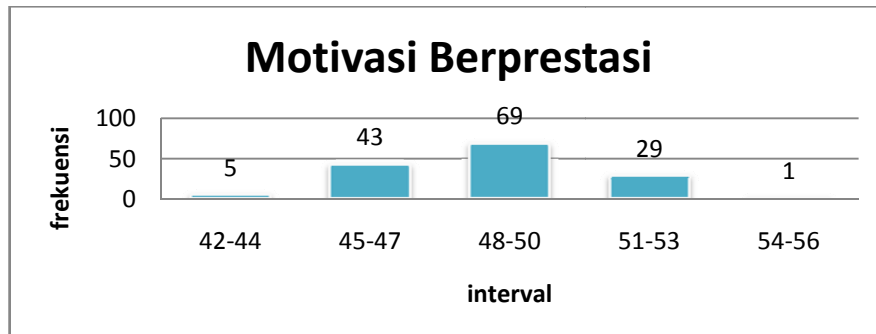
Berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan angket motivasi berprestasi, besarnya nilai maksimum adalah 55 dan nilai minimum 43. Dengan menggunakan program komputer SPSS 17 diperoleh harga mean 48,54; median sebesar 49; mode sebesar 49; dan standar deviasi sebesar 2,291. Hasil perhitungan selengkapnya dapat

dilihat pada lampiran halaman 117. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $KI = \frac{J - L}{P}$, hasilnya adalah 5 kelas dengan panjang interval 3. Adapun distribusi frekuensi Motivasi Berprestasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi

No	Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	42-44	5	3,4 %
2	45-47	43	29,3 %
3	48-50	69	47 %
4	51-53	29	8,8 %
5	54-56	1	0,7 %
	Jumlah	147	100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Motivasi Berprestasi

Berdasarkan histogram tersebut dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki skor motivasi berprestasi antara 42-44 ada 5 anak. Siswa yang memiliki skor motivasi berprestasi antara 45-47 ada 43 anak. Siswa yang memiliki skor motivasi berprestasi antara 48-50 ada 69 anak. Siswa yang

memiliki skor motivasi berprestasi antara 51-53 ada 29 anak. Siswa yang memiliki skor motivasi berprestasi antara 54-56 ada 1 anak.

Berdasarkan data tersebut kemudian dibuat tabel penggolongan kecenderungan motivasi berprestasi. Untuk mengetahui tingkat motivasi berprestasi siswa, peneliti menggolongkan tingkat motivasi berprestasi siswa berdasarkan rumus tingkat penggolongan yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (2004:150), yaitu:

- a. Untuk tingkat penggolongan motivasi berprestasi tinggi menggunakan rumus $m+1$ SD ke atas
- b. Untuk tingkat penggolongan motivasi berprestasi sedang menggunakan rumus $(m-1$ SD) s/d $(m+1$ SD)
- c. Untuk tingkat penggolongan motivasi berprestasi rendah menggunakan rumus $m- 1$ SD ke bawah.

Dengan ketentuan m = mean dan SD = Standar Deviasi

Dari hasil perhitungan tersebut kemudian dapat dibuat tabel tingkat penggolongan:

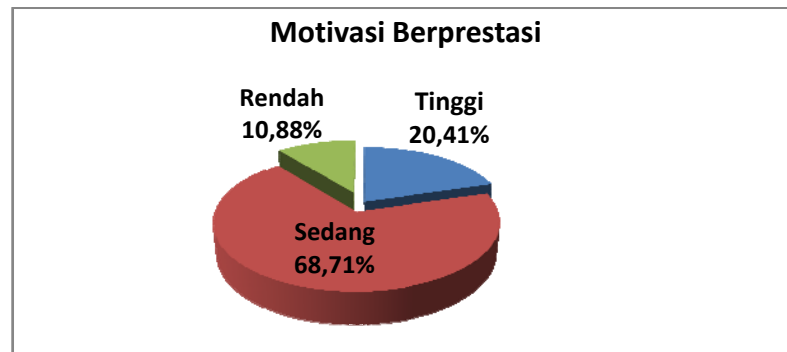
Tabel 13. Penggolongan Kategori Motivasi Berprestasi Siswa

No	Interval kelas Nilai	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1.	>50	30	20,41 %	Tinggi
2.	46-50	101	68,71 %	Sedang
3.	<46	16	10,88 %	Rendah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 30 siswa (20,41 %) yang memiliki kecenderungan motivasi berprestasi dalam

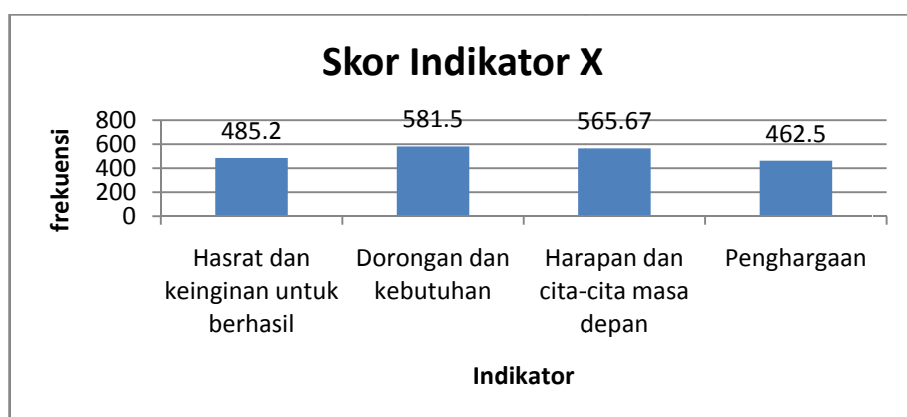
kategori tinggi, 101 siswa (68,71 %) memiliki kecenderungan motivasi berprestasi dalam kategori sedang, dan 16 siswa (10,88 %) memiliki kecenderungan motivasi berprestasi dalam kategori rendah.

Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel motivasi berprestasi, dapat digambarkan ke dalam diagram *Pie* berikut ini:



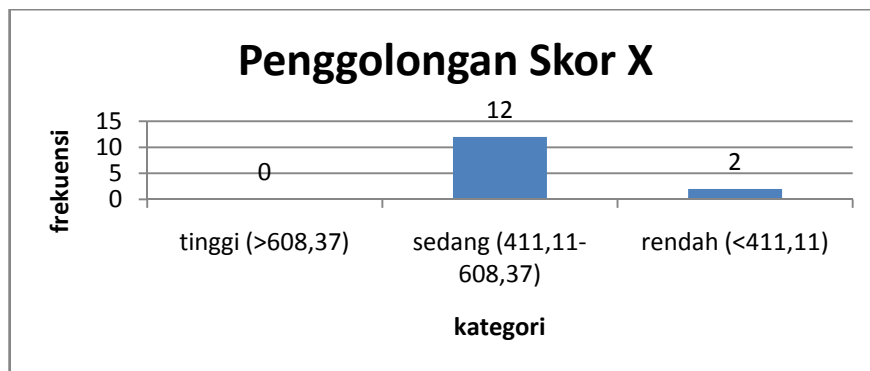
Gambar 2. Pie Chart Kecenderungan Variabel Motivasi Berprestasi

Berdasarkan data yang diperoleh, masing-masing indikator dalam angket motivasi berprestasi memiliki rata-rata skor yang berbeda. skor yang diperoleh masing-masing indikator dapat dilihat pada histogram berikut ini:



Gambar 3. Histogram Skor Indikator Variabel Motivasi Berprestasi

Berdasarkan histogram di atas dapat diketahui bahwa indikator hasrat dan keinginan untuk berhasil memiliki rata-rata skor 485,2; indikator dorongan dan kebutuhan memiliki rata-rata skor 581,5; indikator harapan dan cita-cita masa depan memiliki rata-rata skor 565,67; dan indikator penghargaan memiliki rata-rata skor 462,5. Berdasarkan data yang diperoleh, dilakukan penggolongan kecenderungan skor setiap butir pertanyaan pada angket motivasi berprestasi. Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi adalah sebagai berikut.



Gambar 4. Histogram Penggolongan Skor Variabel Motivasi Berprestasi

Berdasarkan jumlah skor yang diperoleh dengan angket motivasi berprestasi, tidak ada butir soal yang memiliki skor dengan kategori tinggi. Jumlah skor butir dalam kategori sedang terdapat pada no 1,2,3,5,6,7,8,9,10,11,13 dan 14. Sedangkan jumlah skor dalam kategori rendah terdapat pada butir no 4 dan no 12. Butir no 4 dengan indikator hasrat dan keinginan untuk berhasil, memiliki skor sebesar 242. Hal ini berarti bahwa siswa masih memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil

yang rendah terutama dalam menghadapi soal-soal yang sulit. Sedangkan butir no 12 memiliki jumlah skor sebesar 397 dengan indikator penghargaan. Hal ini menandakan bahwa penghargaan yang diberikan oleh guru kepada siswa masih rendah.

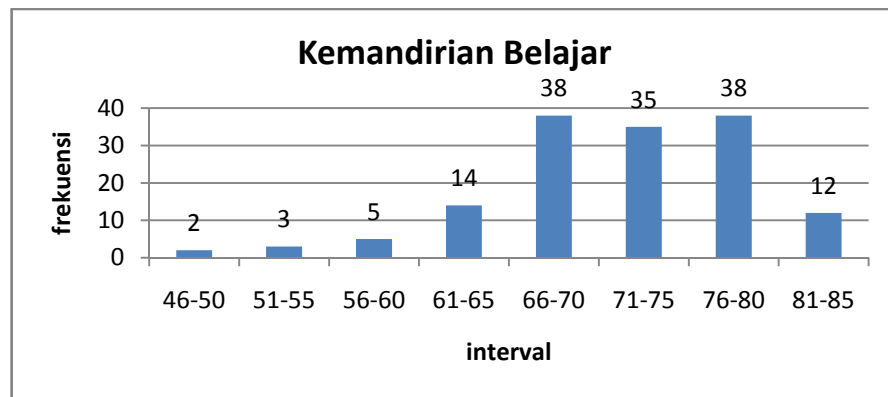
2. Kemandirian Belajar

Berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan angket kemandirian belajar, besarnya nilai maksimum adalah 83 dan nilai minimum 48. Dengan menggunakan program komputer SPSS 17 diperoleh harga mean 71,76; median sebesar 73; mode sebesar 78; dan standar deviasi sebesar 7,128. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 117. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $KI = \frac{R}{I} + 1$, hasilnya adalah 8 kelas dengan panjang interval 5. Adapun distribusi frekuensi Kemandirian Belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar

No	Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	46-50	2	1,4 %
2	51-55	3	2,1 %
3	56-60	5	3,4 %
4	61-65	14	9,4 %
5	66-70	38	25,9 %
6	71-75	35	23,8 %
7	76-80	38	25,8 %
8	81-85	12	8,2 %
	Jumlah	147	100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Kemandirian Belajar

Berdasarkan histogram tersebut dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki skor kemandirian belajar antara 46-50 ada 2 anak. Siswa yang memiliki skor kemandirian belajar antara 51-55 ada 3 anak. Siswa yang memiliki skor kemandirian belajar antara 56-60 ada 5 anak. Siswa yang memiliki skor kemandirian belajar antara 61-65 ada 14 anak. Siswa yang memiliki skor kemandirian belajar antara 66-70 ada 38 anak. Siswa yang memiliki skor kemandirian belajar antara 71-75 ada 35 anak. Siswa yang memiliki skor kemandirian belajar antara 76-80 ada 38 anak. Siswa yang memiliki skor kemandirian belajar antara 81-85 ada 12 anak

Berdasarkan data tersebut kemudian dibuat tabel penggolongan kecenderungan kemandirian belajar. Untuk mengetahui tingkat kemandirian belajar siswa, peneliti menggolongkan tingkat kemandirian belajar siswa berdasarkan rumus tingkat penggolongan yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (2004:150), yaitu:

- a. Untuk tingkat penggolongan kemandirian belajar tinggi menggunakan rumus $m+1$ SD ke atas.
- b. Untuk tingkat penggolongan kemandirian belajar sedang menggunakan rumus $(m-1 \text{ SD})$ s/d $(m+1 \text{ SD})$.
- c. Untuk tingkat penggolongan kemandirian belajar rendah menggunakan rumus $m-1$ SD ke bawah.

Dengan ketentuan m = mean dan SD = Standar Deviasi

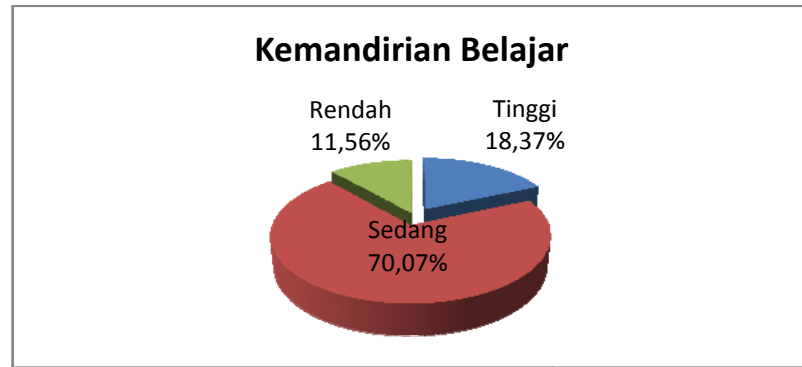
Dari hasil perhitungan tersebut kemudian dapat dibuat tabel tingkat penggolongan:

Tabel 15. Penggolongan Kategori Kemandirian Belajar

No	Interval kelas Nilai	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1.	>78	27	18,37 %	Tinggi
2.	64-78	103	70,07 %	Sedang
3.	<64	17	11,56 %	Rendah

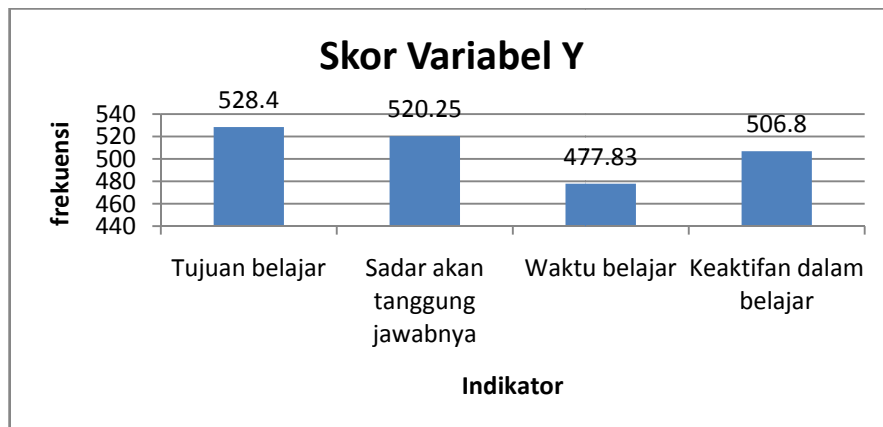
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 27 siswa (18,37 %) yang memiliki kecenderungan kemandirian belajar dalam kategori tinggi, 103 siswa (70,07 %) memiliki kecenderungan kemandirian belajar dalam kategori sedang, dan 17 siswa (11,56 %) memiliki kecenderungan kemandirian belajar dalam kategori rendah.

Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel kemandirian belajar, dapat digambarkan ke dalam diagram *Pie* berikut ini:



Gambar 6. Pie Chart Kecenderungan Variabel Kemandirian Belajar

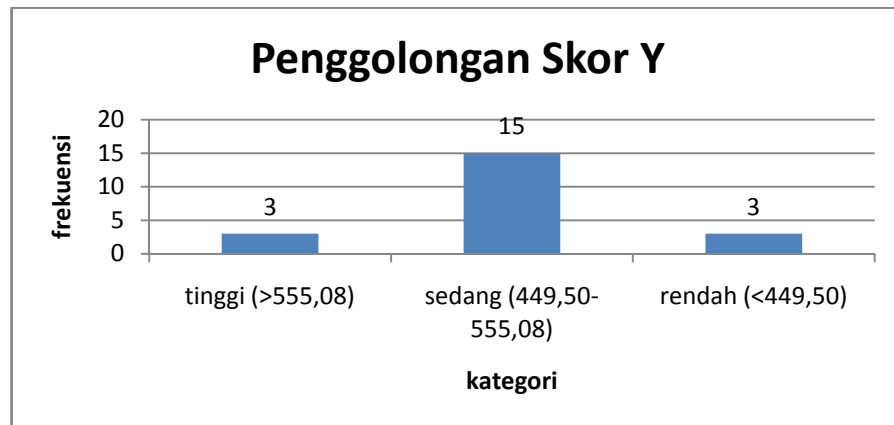
Berdasarkan data yang diperoleh, masing-masing indikator dalam angket kemandirian belajar memiliki rata-rata skor yang berbeda. Skor yang diperoleh masing-masing indikator dapat dilihat pada histogram berikut ini:



Gambar 7. Skor Indikator Variabel Kemandirian Belajar

Berdasarkan histogram di atas dapat diketahui bahwa indikator tujuan belajar memiliki rata-rata skor 528,4; indikator sadar akan tujuan belajar memiliki rata-rata skor 520,25; indikator waktu belajar memiliki rata-rata skor 477,83; dan indikator keaktifan dalam belajar memiliki rata-rata skor 506,8 . Berdasarkan data yang diperoleh dapat dilakukan

penggolongan kecenderungan skor setiap butir pertanyaan pada angket kemandirian belajar. Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi adalah sebagai berikut.



Gambar 8. Penggolongan Skor Kemandirian Belajar

Berdasarkan jumlah skor yang diperoleh dengan angket kemandirian belajar, butir soal yang memiliki jumlah skor dalam kategori tinggi adalah butir no 1, 2, dan 18. Butir no 1 dan 2 sebesar 560 dan 564 dengan indikator kesadaran akan tujuan belajar. Sedangkan butir no 18 sebesar 536 dengan indikator keaktifan dalam belajar. Jumlah skor butir dalam kategori sedang terdapat pada no 3,4,5,6,7,8,9,11,12,14,15,16,17,20, dan 21. Sedangkan jumlah skor dalam kategori rendah terdapat pada butir no 10, 13 dan 19. Butir no 10 dengan indikator sadar akan tanggung jawabnya memiliki skor sebesar 424, butir no 13 dan 19 dengan indikator waktu belajar memiliki skor sebesar 420 dan 376. Hal ini berarti bahwa waktu belajar yang dilakukan secara teratur masih rendah.

D. Pengujian Prasyarat Analisis Data

Pada metodologi penelitian telah dijelaskan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat adanya hubungan yang positif antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sesuai dengan tujuan tersebut, maka uji yang digunakan adalah analisis korelasi *product moment* dari Pearson.

Untuk menggunakan teknik analisis tersebut, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi yaitu data harus berdistribusi normal dan linier. Oleh karena itu, data diuji terlebih dahulu dengan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dan uji linieritas untuk menguji apakah data linier atau tidak. Peneliti menggunakan bantuan SPSS 17 *for window* untuk melakukan uji prasyarat analisis data.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian normalitas data dengan menggunakan uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* program komputer SPSS *for windows* versi 17. Suatu data dikatakan berdistribusi normal pada taraf signifikansi 5% jika nilai *Asymp. Sig.* lebih dari 0,05. Berdasarkan perhitungan dengan SPSS 17 *for windows*, didapat nilai variabel motivasi berprestasi 0,059; dan kemandirian belajar 0,157. Nilai *Asymp. Sig.* Dari kedua variabel tersebut memiliki nilai di atas 0,05 maka distribusi data dari masing-masing variabel dikatakan normal. Ringkasan perbandingan normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini, hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 124.

Tabel 16. Ringkasan Perbandingan Normalitas

No	Variabel	<i>Asymp. Sig.</i>	Signifikasi	Keterangan
1	Motivasi Berprestasi	0,059	0,05	Normal
2	Kemandirian Belajar	0,157	0,05	Normal

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk menguji linieritas data, peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 17 *for window* dengan taraf signifikasi 5%. Menurut C. Trihendradi (2009:214), untuk melakukan uji linieritas dapat menggunakan tabel ANOVA. Adapun kriterianya adalah jika F hitung > F tabel maka hubungan kedua variabel linier.

Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

No	Variabel		Db	F hitung	F tabel	Kesimpulan
	Bebas	Terikat				
1.	X	Y	1/145	15,437	3,91	Linier

Tabel tersebut menunjukkan bahwa F hitung > F tabel. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linier. Dengan demikian analisis korelasi dapat dilanjutkan.

E. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan teori-teori yang telah dikaji. Oleh karena itu hipotesis harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Hipotesis menyatakan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan kemandirian belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Segugus 4 Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015. Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis korelasi *product moment* yang diperoleh dengan perhitungan program komputer SPSS *for window* versi 17. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

Correlations			
		Motivasi berprestasi	Kemandirian belajar
Motivasi berprestasi	Pearson Correlation	1	.310**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	147	147
Kemandirian belajar	Pearson Correlation	.310**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	147	147

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan data dari tabel di atas diperoleh koefisien korelasi yang terjadi antara Motivasi Berprestasi dengan Kemandirian Belajar dalam penelitian ini sebesar 0,310 dengan arah positif. Setelah dikonsultasikan

dengan tabel interpretasi koefisien korelasi, maka koefisien korelasi antara motivasi berprestasi dengan kemandirian belajar berada pada kategori rendah. Karena nilai r hitung (0,310) lebih besar dari r tabel (0,134), maka hipotesis yang berbunyi “terdapat korelasi positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan kemandirian belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar segugus 4 Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015” diterima.

Untuk menguji signifikansi korelasi antara motivasi berprestasi dengan kemandirian belajar siswa, maka dilakukan uji t . Uji t dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 17. Hasil dari penghitungan dengan menggunakan program SPSS versi 17 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 19. Hasil Perhitungan Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.913	11.935		2.087	.039
Motivasi berprestasi	.965	.246	.310	3.929	.000

a. Dependent Variabel: Kemandirian belajar

Pengujian signifikansi dilakukan untuk mengetahui signifikansi korelasi antara motivasi berprestasi (X_2) dengan kemandirian belajar (Y). Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,929 dengan sig sebesar 0,000

yang sesuai dengan persyaratan $\text{sig} < 0,05$. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,655 pada taraf signifikansi 5% maka t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan kemandirian belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan kemandirian belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Segugus 4 Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. Hasil ini memiliki arti bahwa semakin tinggi tingkat motivasi berprestasi maka akan semakin tinggi pula kemandirian belajar siswa.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan kemandirian belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Segugus 4 Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015. Dari hasil analisis korelasi *product moment* dari Pearson diperoleh nilai koefisien korelasi 0,310 (kategori rendah). Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,929 dengan sig sebesar 0,000 yang sesuai dengan persyaratan $\text{sig} < 0,05$. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,655 pada taraf signifikansi 5% maka t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan kemandirian belajar siswa.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Reni Akbar dan Hawadi (2001:87) yang mengatakan bahwa “Motivasi berprestasi adalah daya

penggerak dalam diri siswa untuk mencapai taraf prestasi setinggi mungkin, sesuai dengan yang ditetapkan oleh siswa itu sendiri.” Jika siswa memiliki keinginan untuk mencapai suatu prestasi, maka ia akan terdorong untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu agar keinginan atau tujuannya tersebut terwujud. Aktifitas-aktifitas tersebut seperti giat dalam belajar, senantiasa membaca ulang materi pelajaran, mengerjakan tugas dengan tepat waktu, dan sebagainya. Sebaliknya, jika siswa tidak memiliki motivasi berprestasi maka ia akan bermalas-malasan dalam belajar karena ia tidak memiliki tujuan yang ingin dicapai. Dengan adanya motivasi berprestasi siswa akan terdorong untuk melakukan sesuatu agar memperoleh prestasi yang tinggi. Siswa akan memiliki kemauan untuk giat belajar tanpa harus diperintah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi yang dimiliki siswa akan semakin tinggi pula kemandirian belajarnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat dibuat kesimpulan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan motivasi berprestasi dengan kemandirian belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar segugus 4 Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,310 (kategori rendah). Pada taraf signifikansi 5% didapatkan hasil $0,310 > 0,134$. Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,929 dengan sig sebesar 0,000 yang sesuai dengan persyaratan $sig < 0,05$. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,655 pada taraf signifikansi 5% maka t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara kedua variabel tersebut. Jika siswa memiliki motivasi berprestasi tinggi, maka kemandirian belajar siswa tersebut juga tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti membedakan saran kepada beberapa pihak yang terkait antara lain sebagai berikut:

1. Kepada Guru Se-gugus 4 Kecamatan Wates

Dengan memahami bahwa motivasi berprestasi memiliki hubungan yang positif dengan kemandirian belajar siswa, maka diharapkan guru dapat memberikan motivasi kepada siswa agar siswa memiliki hasrat dan

keinginan untuk berhasil yang kuat. Selain itu indikator penghargaan dalam variabel motivasi berprestasi masih memiliki nilai rendah. Maka diharapkan guru mampu menerapkan kegiatan pembelajaran yang di dalamnya terhadap penghargaan bagi siswa yang berhasil memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh guru.

2. Kepada Orang Tua

Keluarga dalam hal ini orang tua perlu memberikan pengawasan terhadap kegiatan belajar siswa di rumah, seperti mengingatkan anak tentang pekerjaan rumah dan kapan waktu untuk belajar. Orang tua diharapkan mampu mendorong siswa untuk belajar secara teratur, misalnya minimal 1 jam setiap hari mulai jam 18.00 sampai jam 19.00. Selain itu, orang tua perlu memberikan dorongan kepada siswa dalam mencari sumber-sumber belajar lain yang dibutuhkan seperti menyediakan buku-buku pelajaran, bacaan, atau yang lain.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya tidak hanya melakukan penelitian dengan menggunakan angket, akan tetapi dapat ditambah dengan menggunakan observasi maupun pemberian tindakan. Sehingga dapat meningkatkan khasanah pengetahuan mengenai motivasi berprestasi dan kemandirian belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- C. Trihendradi. (2009). *7 Langkah Mudah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 17*. Yogyakarta: Andi Offset
- Dwi Siswoyo, dkk. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Dyahnita Adiningsih. (2012). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Hamzah B. Uno. (2010). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Haris Mudjiman. (2007). *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS Press
- Hendra Surya. (2003). *Kiat Mengajak Anak Belajar dan Berprestasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Mohammad Ali, Mohammad Asrori. (2006). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mohammad Mustari. (2011). *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo
- Oemar Hamalik. (2002). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Purwa Atmaja Prawira. (2011). *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Reni Akbar, Hawadi. (2001). *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Grasindo
- Riduwan. (2007). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sardiman. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Garfindo Persada

- Sugihartono,dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sumadi Suryabrata. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sumanto. (2002). *Pembahasan terpadu Statistika & Metodologi Riset*. Yogyakarta: Andi
- Sutrisno Hadi. (2004). *Metodologi Research Jilid 1*. Yogyakarta: Andi Offset
- Umar Tirtaraharja & La Sulo. (1994). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

LAMPIRAN 1

DAFTAR SAMPEL

DAFTAR SAMPEL SD N TERBAHSARI

No	Nama
1.	Asti Pujiatun
2.	Bernadia Lupita Wirastri
3.	Fandi Ardana Yudistira
4.	Fajar Pamungkas
5.	Rohman Danu
6.	Maulida Ihsan
7.	Fitria N. A.
8.	Cleopatra Imelda Anastasya
9.	Yuda Afnin N.
10.	Erisya Azzahra
11.	Bagus Kartika
12.	Dina Septiana
13.	Bariq Hibattullah
14.	Tesar Ardhika Priantoro
15.	Danu

DAFTAR SAMPEL SD N 4 WATES

No	Nama
1.	Adam Maulana
2.	Nasywa Christina Herawati
3.	Amelia Shinta Dewi
4.	Rara Kartika Maharani
5.	Bagus Andhika
6.	Callista Putri Kartika Hapsari
7.	Valisha Khairani Afifah
8.	Zahra Amalia R
9.	Radita Sukeswari
10.	Fikri Zidane A
11.	Noviana Herawati
12.	Adigasa Bagus W
13.	Renditya Dika P P
14.	Muhammad Omarzade N N
15.	Latif Farichan Chilmi
16.	Dzulviqar Vulcano Raharjo
17.	Adisaka Satria Laksana
18.	Magfira Aulia Adha
19.	Bimasena
20.	Muchlisa Amalia Zahra
21.	Novian Edgardanis Kumara
22.	Bintang Audric Dextra

23.	Yacinta Cikal Julia S
24.	Ervina Okta Auliasari
25.	Valentina Resti Wijayanti
26.	Nauranissa Rizkyka E
27.	Naila Aya Asyrofi
28.	Muhammad Irfan Baihaqi
29.	Kevin Krisna Ade Herlambang
30.	Hafidz Rafi Al Farruq
31.	Raihan Zaky Afrizal
32.	Diva Trista Maharani
33.	Griselda Vivia Talitha
34.	Vincelia Nathani
35.	Muhammad Frizky Makarim
36.	Hariestya Zaki Akmal Aulia
37.	Chiquita Laila Azhari
38.	Farah Izza Chairunnisa
39.	Rizkiya Nikmatul Izza
40.	Firda Razak Sukma Nata
41.	Anggi Yoshida Yaniswara
42.	Annisa Eva Kurnia
43.	Alya Jayanti Wiguna
44.	Arman Kusuma Addin

DAFTAR SAMPEL SD N 5 WATES

No	Nama
1.	Vivin Rena Purwita
2.	Latifah Fauzia Nur Halimah
3.	Daffa Aisha Ramadhani
4.	Ryan Darmawan
5.	Mey Lina Andini
6.	Swasti Aswagati
7.	Muslih Oka A.
8.	Rizal Alwi Putra
9.	Niko Deska Andrian Putra
10.	Muhamad Wimala Raihan
11.	Adhitya Richo C.S.
12.	Yahya Wijaya Adya
13.	Fara Angelina
14.	Prima Aprilia
15.	Belsallina Anda Resta Maharani
16.	Tri Kholilawati

17.	Fauziah Wahyudiansari
18.	Bagus Wisnu Murti
19.	Mahisha Satria Putra N.
20.	Wulan Maulana Angga Dewi
21.	Erin Damayanti
22.	Laily Kurnia Istiqomah
23.	Wahyu Oktavia Nafisha
24.	Pintan Caesar Saputri

DAFTAR SAMPEL SD N KASATRIYAN

No	Nama
1.	Shinta Zahra Nurul Khotimah
2.	Rizky Yanuar Arif
3.	Rr. Novia Intan Nuraini
4.	Rahmat Ramdhani
5.	Octavia Dewi Puspita
6.	Nur Syhifa Hani Safitri
7.	Indah Susani Farida
8.	Ambar Prihatin
9.	Abdan Izza Salla
10.	Indra Pandu Wijaya
11.	Adella Vyka Ayu Puspita

DAFTAR SAMPEL SD MUHAMMADIYAH MUTIHAN

No	Nama
1.	Lathifatunisa Syifa Salsabila
2.	Dani Yukiris Setia
3.	Aditya Cahya Gumilang
4.	Kinarya Etmo Dendratama
5.	Akhda Nabila S.
6.	Garinda Surya P.
7.	Elvana Ditya
8.	Dian Nita L.
9.	Desmita Nindya Putri Pramudita
10.	Afif Fadli Luloh
11.	Hevi Cia Salsabila Juniadi
12.	Nasywa Atiqotul Habibah
13.	Asyifa Rahmah Meliana
14.	M. Rahmi Fauzi

15.	Amanda Citra Ayuning Tyas
16.	Anita Salma Nabila
17.	Nasywa Zulfa Qurrotu'aini
18.	Hafidz Zulfikri Afandi
19.	Bachtiar Taufiq Hidayat
20.	Herlambang Bagus Kuncoro
21.	Adrian Muzaki
22.	Aurora Rumaisha Aini
23.	Aliyya Tsabita Khoirunnisa
24.	Almanda Yoga Javish Finastra
25.	Andini Widiastuti
26.	Ahmad Zain Nurohman
27.	Andhika Y.G.P
28.	Azzahra Saffa
29.	May Landho Rossi Ananda
30.	Silfaninda Pramesti Wulandari
31.	Akbar Bayu Laksono
32.	Akhsan Abni F.
33.	Mutiara Aida Yosi
34.	Fitria Hasna Zhafirah
35.	Haura Dzakiyyah N.
36.	Aqillah Khairunnisa
37.	Yashinta Amalia Firjatullah
38.	Dian Nur Wening Kusumaning Tyas
39.	Salsabila Hanani
40.	Fitra Doa Ramadan
41.	Arina Sabilana Putri
42.	Najwa Salsabila N.P.
43.	M. Ilham N.H
44.	Afif Hamdan S.
45.	Devana Ikhwan Asia
46.	Nasywa Dika Hafizah
47.	Nafistsany Athaya Nurrahma
48.	Sarah Ardelia Puspita Putri
49.	Adellia Maharani Putri
50.	Fredissan Angelita I.R.
51.	Dinda Sekar Artemisia
52.	Muhammad Haidar A.
53.	Shafirariandita

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENELITIAN

a. Lembar Angket Uji Coba Instrumen



Angket Motivasi Berprestasi dan Kemandirian Belajar

A. Kata Pengantar

Assalamu'alaikum wr.wb.

Pada kesempatan kali ini perkenalkanlah kakak memperkenalkan diri. Kakak adalah seorang mahasiswa UNY yang sedang menyelesaikan tugas akhir skripsi. Nama kakak Suryaningsih, kakak membutuhkan bantuan adik-adik untuk menjawab daftar pertanyaan di bawah ini demi terselesaikannya tugas akhir skripsi kakak.

Adik-adik tidak perlu ragu dalam menjawab. Jawablah sesuai dengan keadaan adik-adik. Jawaban adik-adik hanya akan diketahui kakak dan kakak akan menjaga kerahasiaan adik-adik. Angket ini tidak akan berpengaruh pada nilai rapor adik ataupun penilaian guru. Jadi sekali lagi tidak perlu takut, ragu menjawab, dan pastikan semua pertanyaan telah adik jawab.

Terima kasih kakak ucapkan atas bantuan adik-adik, semoga kebaikan adik-adik dibalas oleh Tuhan Yang Maha Kuasa. Selamat belajar, semoga sukses.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

B. Petunjuk menjawab pertanyaan

Bacalah dengan seksama pertanyaan-pertanyaan di bawah ini kemudian beri tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang telah disediakan!

Pilihan jawaban oleh peneliti disediakan empat jawaban:

- 1) Selalu (SL)
- 2) Sering (SR)

3) Kadang-kadang (KD)

4) Tidak Pernah (TP)

Contoh:

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya merasa bahagia	√			

C. Identitas responden

Nama :

Kelas :

Sekolah :

D. Angket Motivasi Berprestasi

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya ingin memperoleh nilai yang bagus di setiap mata pelajaran.				
2.	Saya ingin memiliki nilai terbaik di kelas.				
3.	Saya ingin mendapat peringkat 5 besar di kelas.				
4.	Saya menyukai tugas yang sangat mudah untuk dikerjakan.				
5.	Saya tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu.				
6.	Orang tua tidak mengharapkan agar saya memperoleh nilai bagus.				
7.	Guru memotivasi saya untuk giat belajar.				
8.	Saya tidak ingin memahami materi pelajaran.				
9.	Guru tidak mendorong saya untuk belajar.				
10.	Guru mendorong saya untuk memperoleh nilai bagus.				
11.	Setelah lulus SD, saya tidak ingin melanjutkan ke SMP yang favorit.				
12.	Saya ingin menjadi orang sukses.				
13.	Saya ingin meraih cita-cita saya.				

14.	Saya tidak ingin membahagiakan orang tua saya.				
15.	Saya tidak memiliki cita-cita.				
16.	Orang tua saya akan memberikan hadiah jika saya memperoleh nilai yang bagus.				
17.	Guru saya memberikan hadiah jika saya mampu menjawab pertanyaan.				
18.	Sekolah tidak memberikan hadiah bagi siswa yang berprestasi.				
19.	Guru saya memberikan tepuk tangan dan kata-kata pujian jika saya mampu menjawab soal dengan benar.				
20.	Teman-teman akan menyoraki saya jika tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru.				

E. Angket Kemandirian Belajar

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya belajar agar memperoleh nilai yang baik.				
2.	Saya belajar agar bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru.				
3.	Saya tidak mengulang kembali materi yang disampaikan oleh guru.				
4.	Saya tidak membuat catatan materi pelajaran.				
5.	Saya menerapkan materi pelajaran yang sudah saya pahami di sekolah dalam kehidupan sehari-hari.				
6.	Saya mengerjakan PR yang diberikan guru.				
7.	Saya mengerjakan tugas dengan melihat pekerjaan teman.				
8.	Saya berusaha mengerjakan tugas sesulit apapun sampai selesai.				
9.	Saya belajar jika disuruh oleh orang tua.				
10.	Saya tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.				
11.	Saya belajar minimal 1 jam setiap hari.				

12.	Saya hanya belajar saat akan ada ulangan/ujian.				
13.	Saya memiliki jadwal belajar harian di rumah.				
14.	Sepulang dari sekolah, saya membaca ulang materi yang sudah disampaikan guru.				
15.	Saya tidak menggunakan waktu luang untuk belajar.				
16.	Meskipun saya belum paham, saya tidak bertanya tentang materi pelajaran kepada guru, teman, atau saudara.				
17.	Saya hanya belajar hanya dengan satu buku pelajaran.				
18.	Saya mencoba menyelesaikan soal yang ada di buku, walaupun tidak diperintah oleh guru.				
19.	Saya tidak belajar meskipun akan ada ulangan.				
20.	Saya menyempatkan pergi ke perpustakaan untuk mencari buku tambahan bahan pelajaran.				
21.	Saya tidak ikut mengerjakan tugas kelompok.				
22.	Saya menjawab pertanyaan yang disampaikan guru.				

b. Angket Penelitian



Angket Motivasi Berprestasi dan Kemandirian Belajar

A. Kata Pengantar

Assalamu'alaikum wr.wb.

Pada kesempatan kali ini perkenalkanlah kakak memperkenalkan diri. Kakak adalah seorang mahasiswa UNY yang sedang menyelesaikan tugas akhir skripsi. Nama kakak Suryaningsih, kakak membutuhkan bantuan adik-adik untuk menjawab daftar pertanyaan di bawah ini demi terselesaikannya tugas akhir skripsi kakak.

Adik-adik tidak perlu ragu dalam menjawab. Jawablah sesuai dengan keadaan adik-adik. Jawaban adik-adik hanya akan diketahui kakak dan kakak akan menjaga kerahasiaan adik-adik. Angket ini tidak akan berpengaruh pada nilai rapor adik ataupun penilaian guru. Jadi sekali lagi tidak perlu takut, ragu menjawab, dan pastikan semua pertanyaan telah adik jawab.

Terima kasih kakak ucapkan atas bantuan adik-adik, semoga kebaikan adik-adik dibalas oleh Tuhan Yang Maha Kuasa. Selamat belajar, semoga sukses.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

B. Petunjuk Menjawab Pertanyaan

Bacalah dengan seksama pertanyaan-pertanyaan di bawah ini kemudian beri tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang telah disediakan!

Pilihan jawaban oleh peneliti disediakan empat jawaban:

- 1) Selalu (SL)
- 2) Sering (SR)
- 3) Kadang-kadang (KD)

4) Tidak Pernah (TP)

Contoh:

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya merasa bahagia	√			

C. Identitas responden

Nama :

Kelas :

Sekolah :

D. Angket Motivasi Berprestasi

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya ingin memperoleh nilai yang bagus di setiap mata pelajaran.				
2.	Saya ingin memiliki nilai terbaik di kelas.				
3.	Saya ingin mendapat peringkat 5 besar di kelas.				
4.	Saya menyukai tugas yang sangat mudah untuk dikerjakan.				
5.	Saya tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu.				
6.	Saya tidak ingin memahami materi pelajaran.				
7.	Guru mendorong saya untuk memperoleh nilai bagus.				
8.	Setelah lulus SD, saya tidak ingin melanjutkan ke SMP yang favorit.				
9.	Saya ingin menjadi orang sukses.				
10.	Saya ingin meraih cita-cita saya.				
11.	Orang tua saya akan memberikan hadiah jika saya memperoleh nilai yang bagus.				
12.	Guru saya memberikan hadiah jika saya mampu menjawab pertanyaan.				

13.	Sekolah tidak memberikan hadiah bagi siswa yang berprestasi.				
14.	Guru saya memberikan tepuk tangan dan kata-kata pujian jika saya mampu menjawab soal dengan benar.				

E. Angket Kemandirian Belajar

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya belajar agar memperoleh nilai yang baik.				
2.	Saya belajar agar bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru.				
3.	Saya tidak mengulang kembali materi yang disampaikan oleh guru.				
4.	Saya tidak membuat catatan materi pelajaran.				
5.	Saya menerapkan materi pelajaran yang sudah saya pahami di sekolah dalam kehidupan sehari-hari.				
6.	Saya mengerjakan PR yang diberikan guru.				
7.	Saya mengerjakan tugas dengan melihat pekerjaan teman.				
8.	Saya berusaha mengerjakan tugas sesulit apapun sampai selesai.				
9.	Saya tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.				
10.	Saya belajar minimal 1 jam setiap hari.				
11.	Saya hanya belajar saat akan ada ulangan/ujian.				
12.	Saya tidak memiliki jadwal belajar harian di rumah.				
13.	Sepulang dari sekolah, saya membaca ulang materi yang sudah disampaikan guru.				
14.	Saya tidak menggunakan waktu luang untuk belajar.				
15.	Jika belum memahami materi pelajaran, saya bertanya kepada guru, teman, maupun saudara.				

16.	Saya hanya belajar hanya dengan satu buku pelajaran.				
17.	Saya mencoba menyelesaikan soal yang ada di buku, walaupun tidak diperintah oleh guru.				
18.	Saya tidak belajar meskipun akan ada ulangan.				
19.	Saya menyempatkan pergi ke perpustakaan untuk mencari buku tambahan bahan pelajaran.				
20.	Saya tidak ikut mengerjakan tugas kelompok.				
21.	Saya menjawab pertanyaan yang disampaikan guru.				

LAMPIRAN 3

TABULASI DATA HASIL UJI COBA

INSTRUMEN

a. Variabel Motivasi Berprestasi

Data Hasil Uji Coba Variabel Motivasi Berprestasi

Responden	Butir Soal																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	71
2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	3	4	4	2	4	2	3	3	61
3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	66
4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	1	4	61
5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	75
6	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	2	2	66
7	4	2	1	3	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	1	2	3	3	60
8	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	70
9	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	73
10	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	3	69
11	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	1	1	2	3	63
12	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	4	69
13	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	1	4	2	3	68
14	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	3	71
15	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	1	4	65
16	4	3	1	1	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	1	2	3	3	61
17	2	1	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	64
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	73

19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	2	73
20	2	2	2	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	4	58
21	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	68
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	1	72
23	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	73
24	4	4	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	2	66
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	72
26	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	3	66
27	3	2	2	1	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	62
28	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	73
29	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	74
30	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	66
31	1	1	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	2	59
32	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	75
33	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	74
34	3	3	3	4	3	1	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	1	4	3	2	62
35	3	4	4	2	2	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	64
36	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	71
37	2	4	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	69
38	2	2	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	66
39	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	1	4	2	2	62
40	3	2	1	2	2	4	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	53
	141	137	132	113	115	151	150	144	144	149	145	152	157	157	160	113	81	112	115	116	2684

Perhitungan hasil uji coba:

1) Uji Validitas Instrumen

Perhitungan validitas butir instrumen motivasi berprestasi dengan menggunakan rumus validitas tes uraian dan angket berskala Likert, sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_1 = \frac{40 \times 9550 - 141 \times 2684}{\sqrt{\{40 \times 532 - 141^2\}\{40 \times 181240 - 2684^2\}}} = \frac{382000 - 378444}{\sqrt{\{20920 - 19881\}\{7249600 - 7203856\}}} = \frac{3556}{\sqrt{\{1039\}\{45744\}}} = \frac{3556}{6894,06} = 0,52 \text{ (valid)}$$

$$r_2 = \frac{40 \times 9336 - 137 \times 2684}{\sqrt{\{40 \times 503 - 137^2\}\{45744\}}} = \frac{373440 - 367708}{\sqrt{\{20120 - 18769\}\{45744\}}} = \frac{5732}{\sqrt{61800144}} = \frac{5732}{7861,31} = 0,73 \text{ (valid)}$$

$$r_3 = \frac{40 \times 9016 - 132 \times 2684}{\sqrt{\{40 \times 482 - 132^2\}\{45744\}}} = \frac{360640 - 354228}{\sqrt{\{19280 - 17424\}\{45744\}}} = \frac{6412}{\sqrt{84900864}} = \frac{6412}{9214,17} = 0,69 \text{ (valid)}$$

$$r_4 = \frac{40 \times 7663 - 113 \times 2684}{\sqrt{\{40 \times 355 - 113^2\}\{45744\}}} = \frac{306520 - 303292}{\sqrt{\{14200 - 12769\}\{45744\}}} = \frac{3228}{\sqrt{65459664}} = \frac{3228}{8090,72} = 0,39 \text{ (valid)}$$

$$r_5 = \frac{40 \times 7772 - 115 \times 2684}{\sqrt{\{40 \times 355 - 115^2\}\{45744\}}} = \frac{310880 - 308660}{\sqrt{\{14200 - 13225\}\{45744\}}} = \frac{2220}{\sqrt{44600400}} = \frac{2220}{6678,35} = 0,33 \text{ (valid)}$$

$$\begin{aligned}
r_6 &= \frac{40x10163 - 151x2684}{\sqrt{\{40x585 - 151^2\}\{45744\}}} = \frac{406520 - 405284}{\sqrt{\{23400 - 22801\}\{45744\}}} = \frac{1236}{\sqrt{27400656}} = \frac{1236}{5234,56} = 0,23 \text{ (tidak valid)} \\
r_7 &= \frac{40x10089 - 150x2684}{\sqrt{\{40x572 - 150^2\}\{45744\}}} = \frac{403560 - 402600}{\sqrt{\{22880 - 22500\}\{45744\}}} = \frac{960}{\sqrt{17382720}} = \frac{960}{4169,26} = 0,23 \text{ (tidak valid)} \\
r_8 &= \frac{40x9738 - 144x2684}{\sqrt{\{40x536 - 144^2\}\{45744\}}} = \frac{389520 - 386496}{\sqrt{\{21440 - 20736\}\{45744\}}} = \frac{3024}{\sqrt{32203776}} = \frac{3024}{5674,84} = 0,53 \text{ (valid)} \\
r_9 &= \frac{40x9699 - 144x2684}{\sqrt{\{40x534 - 144^2\}\{45744\}}} = \frac{387960 - 386496}{\sqrt{\{21360 - 20736\}\{45744\}}} = \frac{1464}{\sqrt{28544256}} = \frac{1464}{534268} = 0,27 \text{ (tidak valid)} \\
r_{10} &= \frac{40x10032 - 149x2684}{\sqrt{\{40x565 - 149^2\}\{45744\}}} = \frac{401280 - 399916}{\sqrt{\{22600 - 22201\}\{45744\}}} = \frac{1364}{\sqrt{18251856}} = \frac{1364}{4272,21} = 0,32 \text{ (valid)} \\
r_{11} &= \frac{40x9778 - 145x2684}{\sqrt{\{40x547 - 145^2\}\{45744\}}} = \frac{391120 - 389180}{\sqrt{\{21880 - 21025\}\{45744\}}} = \frac{1940}{\sqrt{39111120}} = \frac{1940}{6253,89} = 0,31 \text{ (valid)} \\
r_{12} &= \frac{40x10230 - 152x2684}{\sqrt{\{40x586 - 152^2\}\{45744\}}} = \frac{409200 - 407968}{\sqrt{\{23440 - 23104\}\{45744\}}} = \frac{1232}{\sqrt{15369984}} = \frac{1232}{3920,46} = 0,31 \text{ (valid)} \\
r_{13} &= \frac{40x10569 - 157x2684}{\sqrt{\{40x621 - 157^2\}\{45744\}}} = \frac{422760 - 421388}{\sqrt{\{24840 - 24649\}\{45744\}}} = \frac{1372}{\sqrt{8737104}} = \frac{1372}{2955,86} = 0,46 \text{ (valid)} \\
r_{14} &= \frac{40x10545 - 157x2684}{\sqrt{\{40x619 - 157^2\}\{45744\}}} = \frac{421800 - 421388}{\sqrt{\{24760 - 24649\}\{45744\}}} = \frac{412}{\sqrt{5077584}} = \frac{412}{2253,35} = 0,18 \text{ (tidak valid)} \\
r_{15} &= \frac{40x10736 - 160x2684}{\sqrt{\{40x640 - 160^2\}\{45744\}}} = \frac{429440 - 429440}{\sqrt{\{25600 - 25600\}\{45744\}}} = \frac{0}{\sqrt{45744}} = \frac{0}{213,89} = 0 \text{ (tidak valid)}
\end{aligned}$$

$$r_{16} = \frac{40 \times 7659 - 113 \times 2684}{\sqrt{\{40 \times 355 - 113^2\}\{45744\}}} = \frac{306360 - 303292}{\sqrt{\{14200 - 12769\}\{45744\}}} = \frac{3068}{\sqrt{65459664}} = \frac{3068}{8090,71} = 0,38 \text{ (valid)}$$

$$r_{17} = \frac{40 \times 5508 - 81 \times 2684}{\sqrt{\{40 \times 197 - 81^2\}\{45744\}}} = \frac{220320 - 217404}{\sqrt{\{7880 - 6561\}\{45744\}}} = \frac{2916}{\sqrt{60336336}} = \frac{2916}{7767,65} = 0,38 \text{ (valid)}$$

$$r_{18} = \frac{40 \times 7585 - 112 \times 2684}{\sqrt{\{40 \times 356 - 112^2\}\{45744\}}} = \frac{303400 - 300608}{\sqrt{\{14240 - 12544\}\{45744\}}} = \frac{2792}{\sqrt{77581824}} = \frac{2792}{8808,05} = 0,32 \text{ (valid)}$$

$$r_{19} = \frac{40 \times 97813 - 115 \times 2684}{\sqrt{\{40 \times 375 - 115^2\}\{45744\}}} = \frac{312520 - 308660}{\sqrt{\{15000 - 13225\}\{45744\}}} = \frac{3860}{\sqrt{81248850}} = \frac{3860}{9013,81} = 0,43 \text{ (valid)}$$

$$r_{20} = \frac{40 \times 7759 - 116 \times 2684}{\sqrt{\{40 \times 366 - 116^2\}\{45744\}}} = \frac{310360 - 311344}{\sqrt{\{14640 - 13456\}\{45744\}}} = \frac{-984}{\sqrt{54160896}} = \frac{-984}{7359,41} = -0,13 \text{ (tidak valid)}$$

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Perhitungan reliabilitas dengan menggunakan rumus r_{Alpha} sebagai berikut:

$$r_{Alpha} = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2} \right)$$

a) Menghitung varian butir (S_i^2)

$$S_i^2 = \frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N} \right)^2$$

$$\begin{aligned}
S_1^2 &= \frac{523}{40} - \left(\frac{141}{40}\right)^2 = 13,075 - 12,43 = 0,65 \\
S_2^2 &= \frac{503}{40} - \left(\frac{137}{40}\right)^2 = 12,58 - 11,73 = 0,85 \\
S_3^2 &= \frac{482}{40} - \left(\frac{132}{40}\right)^2 = 12,05 - 10,89 = 1,16 \\
S_4^2 &= \frac{355}{40} - \left(\frac{113}{40}\right)^2 = 8,88 - 7,98 = 0,9 \\
S_5^2 &= \frac{355}{40} - \left(\frac{115}{40}\right)^2 = 8,88 - 8,27 = 0,61 \\
S_6^2 &= \frac{585}{40} - \left(\frac{151}{40}\right)^2 = 14,63 - 14,25 = 0,38 \\
S_7^2 &= \frac{572}{40} - \left(\frac{150}{40}\right)^2 = 14,3 - 14,06 = 0,24 \\
S_8^2 &= \frac{536}{40} - \left(\frac{144}{40}\right)^2 = 13,4 - 12,96 = 0,44 \\
S_9^2 &= \frac{534}{40} - \left(\frac{144}{40}\right)^2 = 13,35 - 12,96 = 0,39 \\
S_{10}^2 &= \frac{565}{40} - \left(\frac{149}{40}\right)^2 = 14,13 - 13,88 = 0,24
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
S_{11}^2 &= \frac{547}{40} - \left(\frac{145}{40}\right)^2 = 13,68 - 13,14 = 0,54 \\
S_{12}^2 &= \frac{586}{40} - \left(\frac{152}{40}\right)^2 = 14,65 - 14,44 = 0,21 \\
S_{13}^2 &= \frac{621}{40} - \left(\frac{157}{40}\right)^2 = 15,53 - 15,41 = 0,12 \\
S_{14}^2 &= \frac{619}{40} - \left(\frac{157}{40}\right)^2 = 15,48 - 15,41 = 0,07 \\
S_{15}^2 &= \frac{640}{40} - \left(\frac{160}{40}\right)^2 = 16 - 16 = 0 \\
S_{16}^2 &= \frac{355}{40} - \left(\frac{113}{40}\right)^2 = 8,88 - 7,98 = 0,9 \\
S_{17}^2 &= \frac{197}{40} - \left(\frac{81}{40}\right)^2 = 4,93 - 4,10 = 0,83 \\
S_{18}^2 &= \frac{356}{40} - \left(\frac{112}{40}\right)^2 = 8,9 - 7,84 = 1,06 \\
S_{19}^2 &= \frac{375}{40} - \left(\frac{115}{40}\right)^2 = 9,38 - 8,27 = 1,11 \\
S_{20}^2 &= \frac{366}{40} - \left(\frac{116}{40}\right)^2 = 9,15 - 8,41 = 0,74
\end{aligned}$$

$$\sum S_i^2 = 11,45$$

b) Menghitung varian total (S_i^2)

$$S_t^2 = \frac{181240}{40} - \left(\frac{2684}{40}\right)^2 = 4531 - 4502,41 = 28,59$$

c) Menghitung reliabilitas

$$r_{Alpha} = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2}\right) = \frac{20}{20-1} \left(1 - \frac{11,45}{28,59}\right) = 1,05(1 - 0,40) = 0,63$$

Setelah dikurangi butir yang tidak valid:

$$\sum S_i^2 = 9,63$$

$$S_t^2 = \frac{82612}{40} - \left(\frac{1806}{40}\right)^2 = 2065,3 - 2038,52 = 26,78$$

$$r_{Alpha} = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2}\right) = \frac{14}{14-1} \left(1 - \frac{9,63}{26,78}\right) = 1,08(1 - 0,36) = 0,69 = 0,7 \text{ (reliabel)}$$

b. Variabel Kemandirian Belajar

Data Hasil Uji Coba Variabel Kemandirian Belajar

Responden	Butir Soal																						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	2	3	4	77
2	2	4	2	4	2	4	4	2	1	4	2	3	4	2	4	4	1	4	2	2	2	4	63
3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	66
4	4	4	3	3	2	3	4	4	2	2	4	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	60
5	4	4	1	2	3	2	2	4	1	2	1	1	1	1	1	4	4	4	4	2	3	4	55
6	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	2	4	75
7	3	4	2	1	2	2	2	4	4	2	1	4	1	1	3	3	2	3	3	2	2	2	53
8	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	74
9	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	0	3	3	3	3	3	2	3	4	70
10	4	3	1	2	4	3	3	3	4	2	3	3	1	1	3	3	2	3	3	2	2	3	58
11	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	4	65
12	4	4	2	2	3	3	2	4	4	3	2	2	4	2	4	4	1	2	2	2	3	3	62
13	4	4	2	2	2	2	4	4	4	3	2	4	4	1	1	4	2	2	4	1	2	2	60
14	4	3	2	3	4	3	4	4	1	3	4	3	4	2	2	3	2	2	3	1	3	4	64
15	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	0	4	3	4	3	3	3	3	74
16	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	2	2	4	2	2	3	3	2	3	1	2	2	59
17	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	2	2	2	4	2	3	2	2	4	68
18	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	86
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	86

20	2	3	1	4	2	2	2	3	4	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	4	45
21	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	64
22	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	77
23	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	79
24	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	2	4	4	2	4	3	73
25	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	73
26	4	3	1	2	2	3	4	4	3	3	2	4	4	1	1	4	3	3	1	2	4	2	60
27	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	2	4	2	2	4	1	2	2	67
28	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	80
29	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	1	3	3	72
30	4	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	1	1	4	2	2	2	1	2	2	49
31	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	72
32	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	82
33	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	68
34	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	60
35	3	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	4	4	1	2	3	1	3	3	1	2	3	53
36	4	2	4	4	4	2	2	4	3	4	2	3	4	2	2	4	4	2	4	2	4	2	68
37	4	3	4	2	3	4	4	3	4	2	2	2	4	2	2	2	1	3	2	2	2	2	59
38	4	2	2	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	4	65
39	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	4	2	3	66
40	3	2	3	2	2	3	1	1	3	2	2	4	3	1	1	2	1	1	1	1	2	2	43
	145	142	109	125	117	129	138	137	123	119	109	121	143	89	100	138	101	116	119	90	113	127	2650

1) Uji Validitas Instrumen

Perhitungan validitas butir instrumen kemandirian belajar dengan menggunakan rumus validitas tes uraian dan angket berskala Likert, sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_1 = \frac{40 \times 9698 - 145 \times 2650}{\sqrt{\{40 \times 539 - 145^2\}\{40 \times 179690 - 2650^2\}}} = \frac{387920 - 384250}{\sqrt{\{7187600 - 7022500\}\{7187600 - 7022500\}}} = \frac{3670}{\sqrt{\{535\}\{165100\}}} = \frac{3670}{9398}$$

$$= 0,39 \text{ (valid)}$$

$$r_2 = \frac{40 \times 9551 - 142 \times 2650}{\sqrt{\{40 \times 524 - 142^2\}\{165100\}}} = \frac{382040 - 376300}{\sqrt{\{20960 - 20164\}\{165100\}}} = \frac{5740}{\sqrt{131419600}} = \frac{5740}{11463,84} = 0,50 \text{ (valid)}$$

$$r_3 = \frac{40 \times 7468 - 109 \times 2650}{\sqrt{\{40 \times 333 - 109^2\}\{165100\}}} = \frac{298720 - 288850}{\sqrt{\{13320 - 11881\}\{165100\}}} = \frac{9870}{\sqrt{237578900}} = \frac{9870}{15413,59} = 0,64 \text{ (valid)}$$

$$r_4 = \frac{40 \times 8438 - 125 \times 2650}{\sqrt{\{40 \times 423 - 125^2\}\{165100\}}} = \frac{337520 - 331250}{\sqrt{\{16920 - 15625\}\{165100\}}} = \frac{6270}{\sqrt{213804500}} = \frac{6270}{14622,06} = 0,43 \text{ (valid)}$$

$$r_5 = \frac{40 \times 7931 - 117 \times 2650}{\sqrt{\{40 \times 373 - 117^2\}\{165100\}}} = \frac{317240 - 310050}{\sqrt{\{14920 - 13689\}\{165100\}}} = \frac{7190}{\sqrt{203238100}} = \frac{7190}{14256,16} = 0,50 \text{ (valid)}$$

$$r_6 = \frac{40 \times 8752 - 129 \times 2650}{\sqrt{\{40 \times 439 - 129^2\}\{165100\}}} = \frac{350080 - 341850}{\sqrt{\{17560 - 16641\}\{165100\}}} = \frac{8230}{\sqrt{151726900}} = \frac{8230}{12317,75} = 0,67 \text{ (valid)}$$

$$\begin{aligned}
r_7 &= \frac{40x9351 - 138x2650}{\sqrt{\{40x504 - 138^2\}\{165100\}}} = \frac{374040 - 365700}{\sqrt{\{20160 - 19044\}\{165100\}}} = \frac{8340}{\sqrt{184251600}} = \frac{8340}{13573,93} = 0,61 \text{ (valid)} \\
r_8 &= \frac{40x9194 - 137x2650}{\sqrt{\{40x491 - 137^2\}\{165100\}}} = \frac{367760 - 363050}{\sqrt{\{19640 - 18769\}\{165100\}}} = \frac{4710}{\sqrt{143802100}} = \frac{4710}{11991,75} = 0,39 \text{ (valid)} \\
r_9 &= \frac{40x8214 - 123x2650}{\sqrt{\{40x409 - 123^2\}\{165100\}}} = \frac{328560 - 325950}{\sqrt{\{16360 - 15129\}\{165100\}}} = \frac{1260}{\sqrt{203238100}} = \frac{2610}{14256,16} = 0,18 \text{ (tidak valid)} \\
r_{10} &= \frac{40x8114 - 119x2650}{\sqrt{\{40x381 - 119^2\}\{165100\}}} = \frac{324560 - 315350}{\sqrt{\{415240 - 14161\}\{165100\}}} = \frac{9210}{\sqrt{178142900}} = \frac{9210}{13347,02} = 0,69 \text{ (valid)} \\
r_{11} &= \frac{40x7482 - 109x2650}{\sqrt{\{40x335 - 109^2\}\{165100\}}} = \frac{299280 - 288850}{\sqrt{\{13400 - 11881\}\{165100\}}} = \frac{10430}{\sqrt{250786900}} = \frac{10430}{15836,25} = 0,65 \text{ (valid)} \\
r_{12} &= \frac{40x8128 - 121x2650}{\sqrt{\{40x399 - 121^2\}\{165100\}}} = \frac{325120 - 320650}{\sqrt{\{15960 - 14641\}\{165100\}}} = \frac{4470}{\sqrt{217766900}} = \frac{4470}{14756,93} = 0,30 \text{ (valid)} \\
r_{13} &= \frac{40x9668 - 143x2650}{\sqrt{\{40x547 - 143^2\}\{165100\}}} = \frac{386720 - 378950}{\sqrt{\{21880 - 20449\}\{165100\}}} = \frac{7770}{\sqrt{236258100}} = \frac{7770}{15370,69} = 0,51 \text{ (valid)} \\
r_{14} &= \frac{40x6155 - 89x2650}{\sqrt{\{40x237 - 89^2\}\{165100\}}} = \frac{246200 - 235850}{\sqrt{\{9480 - 7921\}\{165100\}}} = \frac{10350}{\sqrt{257390900}} = \frac{10350}{16043,41} = 0,65 \text{ (valid)} \\
r_{15} &= \frac{40x6865 - 100x2650}{\sqrt{\{40x298 - 100^2\}\{165100\}}} = \frac{274600 - 265000}{\sqrt{\{11840 - 10000\}\{165100\}}} = \frac{9600}{\sqrt{303784000}} = \frac{9600}{17429,40} = 0,55 \text{ (valid)} \\
r_{16} &= \frac{40x9307 - 138x2650}{\sqrt{\{40x500 - 138^2\}\{165100\}}} = \frac{372280 - 365700}{\sqrt{\{20000 - 19044\}\{165100\}}} = \frac{6580}{\sqrt{157835600}} = \frac{6580}{12563,36} = 0,52 \text{ (valid)}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
r_{17} &= \frac{40x6905 - 101x2650}{\sqrt{\{40x293 - 101^2\}\{165100\}}} = \frac{276200 - 267650}{\sqrt{\{11720 - 10201\}\{165100\}}} = \frac{8550}{\sqrt{250786900}} = \frac{8550}{15836,25} = 0,54 \text{ (valid)} \\
r_{18} &= \frac{40x7898 - 116x2650}{\sqrt{\{40x366 - 116^2\}\{165100\}}} = \frac{315920 - 307400}{\sqrt{\{14640 - 13456\}\{165100\}}} = \frac{8520}{\sqrt{195478400}} = \frac{8520}{13981,36} = 0,61 \text{ (valid)} \\
r_{19} &= \frac{40x8129 - 119x2650}{\sqrt{\{40x389 - 119^2\}\{165100\}}} = \frac{325160 - 315350}{\sqrt{\{15560 - 14161\}\{165100\}}} = \frac{9810}{\sqrt{230974900}} = \frac{9810}{15197,86} = 0,65 \text{ (valid)} \\
r_{20} &= \frac{40x6168 - 90x2650}{\sqrt{\{40x238 - 90^2\}\{165100\}}} = \frac{246720 - 238500}{\sqrt{\{9520 - 8100\}\{165100\}}} = \frac{8220}{\sqrt{234442000}} = \frac{8220}{15311,49} = 0,54 \text{ (valid)} \\
r_{21} &= \frac{40x7692 - 113x2650}{\sqrt{\{40x345 - 113^2\}\{165100\}}} = \frac{307680 - 299450}{\sqrt{\{13800 - 12769\}\{165100\}}} = \frac{8230}{\sqrt{170218100}} = \frac{8230}{13046,77} = 0,63 \text{ (valid)} \\
r_{22} &= \frac{40x8582 - 127x2650}{\sqrt{\{40x429 - 127^2\}\{165100\}}} = \frac{343280 - 336550}{\sqrt{\{17160 - 16129\}\{165100\}}} = \frac{6730}{\sqrt{170218100}} = \frac{6730}{13046,77} = 0,52 \text{ (valid)}
\end{aligned}$$

1) Uji Reliabilitas Instrumen

Perhitungan reliabilitas dengan menggunakan rumus r_{Alpha} sebagai berikut:

$$r_{Alpha} = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right)$$

a) Menghitung varian butir (S_i^2)

$$S_i^2 = \frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N} \right)^2$$

$$S_1^2 = \frac{535}{40} - \left(\frac{145}{40} \right)^2 = 13,375 - 13,140 = 0,24$$

$$S_2^2 = \frac{524}{40} - \left(\frac{142}{40} \right)^2 = 13,1 - 12,6 = 0,5$$

$$S_3^2 = \frac{333}{40} - \left(\frac{109}{40} \right)^2 = 8,33 - 7,49 = 0,84$$

$$S_4^2 = \frac{423}{40} - \left(\frac{125}{40} \right)^2 = 10,58 - 9,77 = 0,81$$

$$S_5^2 = \frac{373}{40} - \left(\frac{117}{40} \right)^2 = 9,33 - 8,56 = 0,77$$

$$S_6^2 = \frac{439}{40} - \left(\frac{129}{40} \right)^2 = 10,98 - 10,40 = 0,58$$

$$S_7^2 = \frac{504}{40} - \left(\frac{138}{40} \right)^2 = 12,6 - 11,9 = 0,7$$

$$S_8^2 = \frac{491}{40} - \left(\frac{137}{40} \right)^2 = 12,28 - 11,73 = 0,55$$

$$S_9^2 = \frac{409}{40} - \left(\frac{123}{40} \right)^2 = 10,23 - 9,46 = 0,77$$

$$S_{10}^2 = \frac{381}{40} - \left(\frac{119}{40} \right)^2 = 9,53 - 8,85 = 0,68$$

$$S_{11}^2 = \frac{335}{40} - \left(\frac{109}{40} \right)^2 = 8,38 - 7,43 = 0,95$$

$$S_{12}^2 = \frac{399}{40} - \left(\frac{121}{40} \right)^2 = 9,98 - 9,15 = 0,83$$

$$S_{13}^2 = \frac{547}{40} - \left(\frac{143}{40} \right)^2 = 13,68 - 12,78 = 0,9$$

$$S_{14}^2 = \frac{237}{40} - \left(\frac{89}{40} \right)^2 = 5,93 - 4,95 = 0,54$$

$$S_{15}^2 = \frac{296}{40} - \left(\frac{100}{40} \right)^2 = 7,4 - 6,25 = 1,15$$

$$S_{16}^2 = \frac{500}{40} - \left(\frac{138}{40} \right)^2 = 12,5 - 11,90 = 0,6$$

$$S_{17}^2 = \frac{293}{40} - \left(\frac{101}{40} \right)^2 = 7,33 - 6,38 = 0,95$$

$$S_{18}^2 = \frac{366}{40} - \left(\frac{116}{40} \right)^2 = 9,15 - 8,41 = 0,74$$

$$S_{19}^2 = \frac{389}{40} - \left(\frac{119}{40} \right)^2 = 9,73 - 8,85 = 0,88$$

$$S_{20}^2 = \frac{238}{40} - \left(\frac{90}{40} \right)^2 = 5,95 - 5,06 = 0,89$$

$$S_{21}^2 = \frac{345}{40} - \left(\frac{113}{40} \right)^2 = 8,63 - 7,98 = 0,65$$

$$S_{22}^2 = \frac{429}{40} - \left(\frac{127}{40} \right)^2 = 10,73 - 10,08 = 0,65$$

$$\sum S_i^2 = 16,61$$

b) Menghitung varian total (S_i^2)

$$S_t^2 = \frac{179690}{40} - \left(\frac{2650}{40}\right)^2 = 4492,25 - 4389,06 = 103,19$$

c) Menghitung reliabilitas

$$r_{Alpha} = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2}\right) = \frac{22}{22-1} \left(1 - \frac{16,61}{103,19}\right) = 1,05(1 - 0,16) = 0,88$$

Setelah dikurangi butir yang tidak valid:

$$\sum S_i^2 = 15,84$$

$$S_t^2 = \frac{163671}{40} - \left(\frac{2527}{40}\right)^2 = 4091,78 - 3991,08 = 100,7$$

$$r_{Alpha} = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2}\right) = \frac{21}{21-1} \left(1 - \frac{15,84}{100,7}\right) = 1,05(1 - 0,157) = 0,89 \text{ (reliabel)}$$

LAMPIRAN 4
TABULASI DATA HASIL PENELITIAN

Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Motivasi Berprestasi

Responden	Butir Soal														Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	49
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	53
3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	51
4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	1	1	4	4	45
5	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	1	3	4	47
6	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	1	2	4	3	47
7	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	50
8	4	4	4	2	3	4	4	1	4	4	1	2	4	4	45
9	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	48
10	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	3	2	4	4	44
11	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	1	3	2	47
12	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	50
13	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	50
14	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	49
15	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	50
16	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	50
17	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	48
18	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	48
19	4	4	4	1	3	4	4	1	4	4	4	2	4	4	47
20	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	3	2	47
21	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	3	2	4	3	46
22	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	48
23	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	52
24	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	51
25	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	49
26	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	3	2	4	4	47
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	53
28	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	49
29	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	2	48
30	4	4	1	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	47
31	3	4	3	2	3	4	4	1	4	4	4	2	4	3	45
32	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	47
33	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	46
34	4	4	4	1	3	4	4	1	4	4	4	2	4	4	47
35	4	4	4	1	3	4	4	1	4	4	2	2	4	4	45
36	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	2	1	3	2	44
37	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	49
38	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
39	4	4	4	1	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	48

40	3	2	3	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	46
41	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	1	4	3	47
42	4	4	4	1	2	4	4	1	4	4	3	4	4	3	46
43	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	51
44	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	50
45	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	47
46	4	4	4	2	3	4	4	1	4	4	3	4	4	3	48
47	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	51
48	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	51
49	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
50	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
51	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	53
52	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	52
53	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	48
54	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	52
55	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	50
56	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	51
57	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	50
58	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	50
59	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	47
60	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	1	48
61	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	46
62	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	2	2	4	2	46
63	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	2	48
64	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	50
65	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	51
66	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	49
67	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	2	2	4	2	46
68	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	50
69	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	1	3	48
70	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	51
71	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	3	3	4	2	47
72	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	51
73	4	4	4	1	2	4	4	1	4	4	3	4	4	4	47
74	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	52
75	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
76	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	46
77	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	2	2	4	2	46
78	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	2	49
79	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	2	2	4	2	46
80	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	2	2	4	2	46

81	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	2	2	3	2	45
82	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	2	2	3	2	45
83	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	2	2	3	2	45
84	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	51
85	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	49
86	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	52
87	4	4	4	1	3	4	4	1	4	4	4	2	3	1	43
88	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	50
89	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	50
90	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	51
91	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	48
92	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	51
93	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	47
94	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	51
95	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	49
96	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	49
97	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	50
98	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	47
99	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	2	3	4	3	47
100	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	47
101	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	47
102	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	49
103	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	48
104	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	49
105	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	49
106	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	49
107	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	49
108	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	48
109	4	4	4	1	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	48
110	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
111	4	4	4	1	3	4	4	1	4	4	2	2	4	4	45
112	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	49
113	4	4	4	2	2	4	4	1	4	4	3	4	4	4	48
114	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	49
115	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	51
116	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	49
117	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	50
118	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	51
119	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	47
120	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	49
121	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	2	2	4	3	45

122	4	4	4	1	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	48
123	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	49
124	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	48
125	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
126	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	49
127	4	4	2	2	3	4	4	2	4	4	2	2	4	4	45
128	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	50
129	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	50
130	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	2	1	3	3	45
131	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	49
132	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	48
133	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	50
134	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	49
135	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	49
136	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	49
137	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	50
138	3	4	3	1	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	47
139	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	52
140	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	48
141	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	2	1	2	3	43
142	4	4	3	1	3	4	2	4	4	4	2	2	3	3	43
143	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	49
144	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	48
145	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	50
146	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	50
147	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	49
Jumlah	583	580	568	242	453	584	579	524	587	586	460	397	500	493	7136

Data Hasil Penelitian Variabel Kemandirian Belajar

Responden	Butir Soal																					Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	1	2	1	4	3	2	4	3	4	2	67
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	83
3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	4	4	2	4	3	4	3	4	2	3	2	69
4	2	2	3	4	3	4	4	3	4	2	3	2	2	4	4	3	2	4	3	4	4	66
5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	79
6	4	4	4	4	2	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	75
7	4	3	4	4	2	2	3	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	2	68
8	1	4	4	4	2	2	3	2	3	1	4	1	1	4	4	1	1	4	1	4	2	53
9	4	4	2	4	3	4	3	3	3	1	3	4	1	3	2	4	2	4	3	4	3	64
10	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	73
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	3	78
12	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	4	2	4	2	3	2	67
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	80
14	4	4	4	4	2	2	3	2	3	2	3	4	4	3	2	4	2	3	4	4	2	65
15	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	1	4	2	3	3	66
16	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	76
17	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	76
18	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	77
19	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	2	72

20	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	73
21	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4	2	4	3	4	3	69
22	4	3	2	4	2	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	68
23	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	78
24	4	4	2	4	2	4	4	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	4	2	4	2	60
25	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	74
26	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	77
27	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	1	4	2	2	4	1	4	4	4	4	4	69
28	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	67
29	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	3	3	4	3	4	2	4	2	67
30	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	3	75
31	4	4	2	2	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	2	4	4	71
32	4	4	3	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	3	4	1	4	2	1	2	62
33	4	4	3	3	2	4	4	2	3	2	4	1	4	4	3	4	2	4	2	2	3	64
34	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	2	4	2	4	4	74
35	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	71
36	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	4	3	2	3	4	63
37	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	1	1	3	1	3	2	2	2	4	1	48
38	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	76
39	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	78
40	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	70
41	4	4	3	4	3	2	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	2	4	2	1	4	68
42	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	75

43	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	66
44	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	78
45	3	2	3	4	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	4	2	4	2	55
46	4	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	4	2	2	2	3	2	4	3	4	2	61
47	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	78
48	4	4	2	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	74
49	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	2	74
50	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	78
51	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	2	3	74
52	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	68
53	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	75
54	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	79
56	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	75
57	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	78
58	4	4	3	2	2	3	4	2	2	2	2	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	61
59	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	1	2	3	4	4	4	4	3	1	4	70
60	4	4	4	4	2	2	4	4	3	2	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	2	70
61	4	4	4	4	2	4	4	4	3	1	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	75
62	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	2	4	2	4	2	3	2	4	2	68
63	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	73
64	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	2	4	2	70
65	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	3	4	2	3	2	4	4	4	2	4	2	69

66	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	74
67	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	2	76
68	2	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	72
69	4	4	4	4	2	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	2	65
70	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	2	4	4	3	3	69
71	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	2	4	2	4	2	66
72	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	74
73	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
74	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4	2	3	4	4	2	4	2	4	2	69
75	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	4	4	2	3	4	4	2	4	2	4	1	68
76	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	75
77	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	1	2	3	4	4	4	3	3	4	3	70
78	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	1	2	3	4	4	4	3	3	4	3	70
79	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3	1	2	3	4	4	2	4	3	4	2	67
80	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3	1	2	3	4	4	2	4	3	4	2	67
81	4	4	4	4	2	2	2	3	3	2	4	4	2	3	4	4	3	4	2	3	2	65
82	4	4	4	4	2	2	3	2	3	2	3	4	2	3	4	4	2	4	2	3	2	63
83	4	4	3	4	2	4	4	4	4	1	3	4	2	3	4	3	2	4	3	4	4	70
84	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	68
85	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	79
86	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	76
87	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	1	4	2	4	4	71
88	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	75

89	2	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	74
90	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	80
91	3	4	3	2	1	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	68
92	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	2	2	3	4	3	4	3	4	70
93	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	2	4	3	3	4	3	3	4	2	4	72
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	78
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	81
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	81
97	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	1	73
98	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	2	4	2	4	72
99	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	78
100	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	4	61
101	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	2	4	1	4	73
102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	1	78
103	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	75
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	80
105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	81
106	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	77
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	75
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
109	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	4	1	3	2	2	2	4	1	2	52
110	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	79
111	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	79

112	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	80
113	3	4	3	4	4	3	2	4	2	3	2	4	2	4	3	3	2	3	2	4	2	63
114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	81
115	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	82
116	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	81
117	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	78
118	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	79
119	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	77
120	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	80
121	4	1	4	3	1	4	4	2	4	2	4	4	2	3	2	3	2	4	2	3	2	60
122	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	1	73
123	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	80
124	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3	1	4	2	70
125	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	81
126	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	77
127	4	4	3	4	2	4	3	4	3	2	4	1	4	4	4	3	2	4	2	4	2	67
128	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	81
129	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	81
130	2	2	3	4	2	4	3	3	4	3	1	1	3	3	4	4	2	3	1	4	3	59
131	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	78
132	2	2	4	4	2	4	3	4	3	2	3	2	2	2	3	4	2	4	1	4	3	60
133	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	80
134	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	72

135	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	2	4	2	4	3	68
136	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	2	4	2	70
137	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	79
138	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	3	2	3	2	3	3	64
139	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	79
140	3	4	1	2	4	3	2	2	2	4	2	1	3	3	3	4	2	2	2	4	4	57
141	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	2	2	2	4	3	64
142	4	3	3	4	4	4	3	2	3	1	4	4	3	3	4	4	2	4	2	4	3	68
143	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	3	3	3	4	2	4	3	71
144	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	2	4	2	4	3	71
145	4	4	3	3	3	3	3	4	3	1	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	2	68
146	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	74
147	2	2	1	4	1	4	4	2	3	1	1	1	1	3	1	3	3	4	1	4	2	48
Jumlah	560	564	514	545	459	523	548	536	474	424	523	528	420	491	529	514	465	563	376	542	450	10548

LAMPIRAN 5
DISTRIBUSI FREKUENSI

DISTRIBUSI FREKUENSI

a. Distribusi Frekuensi berdasarkan skor responden

Statistics				
		Motivasi berprestasi	Kemandirian belajar	
N	Valid	147	147	
	Missing	0	0	
Mean		48.54	71.76	
Std. Error of Mean		.189	.588	
Median		49.00	73.00	
Mode		49	78	
Std. Deviation		2.291	7.128	
Variance		5.250	50.803	
Skewness		-.115	-.870	
Std. Error of Skewness		.200	.200	
Kurtosis		-.207	.824	
Std. Error of Kurtosis		.397	.397	
Range		12	35	
Minimum		43	48	
Maximum		55	83	
Sum		7136	10548	
Percentiles	25	47.00	68.00	
	50	49.00	73.00	
	75	50.00	78.00	

Frequency Table

Motivasi berprestasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	43	3	2.0	2.0	2.0
	44	2	1.4	1.4	3.4
	45	11	7.5	7.5	10.9
	46	11	7.5	7.5	18.4
	47	21	14.3	14.3	32.7
	48	21	14.3	14.3	46.9
	49	27	18.4	18.4	65.3
	50	21	14.3	14.3	79.6
	51	16	10.9	10.9	90.5
	52	10	6.8	6.8	97.3
	53	3	2.0	2.0	99.3
	55	1	.7	.7	100.0
	Total	147	100.0	100.0	

Kemandirian belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	48	2	1.4	1.4	1.4
	52	1	.7	.7	2.0
	53	1	.7	.7	2.7
	55	1	.7	.7	3.4
	57	1	.7	.7	4.1
	59	1	.7	.7	4.8
	60	3	2.0	2.0	6.8
	61	3	2.0	2.0	8.8
	62	1	.7	.7	9.5

63	3	2.0	2.0	11.6
64	4	2.7	2.7	14.3
65	3	2.0	2.0	16.3
66	4	2.7	2.7	19.0
67	7	4.8	4.8	23.8
68	11	7.5	7.5	31.3
69	6	4.1	4.1	35.4
70	10	6.8	6.8	42.2
71	5	3.4	3.4	45.6
72	5	3.4	3.4	49.0
73	6	4.1	4.1	53.1
74	9	6.1	6.1	59.2
75	10	6.8	6.8	66.0
76	5	3.4	3.4	69.4
77	5	3.4	3.4	72.8
78	13	8.8	8.8	81.6
79	8	5.4	5.4	87.1
80	7	4.8	4.8	91.8
81	9	6.1	6.1	98.0
82	2	1.4	1.4	99.3
83	1	.7	.7	100.0
Total	147	100.0	100.0	

. b. Distribusi frekuensi skor per butir

Statistics			
		motivasi berprestasi	kemandirian belajar
N	Valid	14	21
	Missing	7	0
Mean		509.71	502.29
Median		546.00	523.00
Mode		242 ^a	514 ^a
Std. Deviation		98.629	52.789
Range		345	188
Minimum		242	376
Maximum		587	564
Sum		7136	10548

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Motivasi Berprestasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	242	1	4.8	7.1	7.1
	397	1	4.8	7.1	14.3
	453	1	4.8	7.1	21.4
	460	1	4.8	7.1	28.6
	493	1	4.8	7.1	35.7
	500	1	4.8	7.1	42.9
	524	1	4.8	7.1	50.0
	568	1	4.8	7.1	57.1
	579	1	4.8	7.1	64.3
	580	1	4.8	7.1	71.4
	583	1	4.8	7.1	78.6

584	1	4.8	7.1	85.7
586	1	4.8	7.1	92.9
587	1	4.8	7.1	100.0
Total	14	66.7	100.0	
Missing System	7	33.3		
Total	21	100.0		

Kemandirian Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 376	1	4.8	4.8	4.8
420	1	4.8	4.8	9.5
424	1	4.8	4.8	14.3
450	1	4.8	4.8	19.0
459	1	4.8	4.8	23.8
465	1	4.8	4.8	28.6
474	1	4.8	4.8	33.3
491	1	4.8	4.8	38.1
514	2	9.5	9.5	47.6
523	2	9.5	9.5	57.1
528	1	4.8	4.8	61.9
529	1	4.8	4.8	66.7
536	1	4.8	4.8	71.4
542	1	4.8	4.8	76.2
545	1	4.8	4.8	81.0
548	1	4.8	4.8	85.7
560	1	4.8	4.8	90.5
563	1	4.8	4.8	95.2
564	1	4.8	4.8	100.0

Kemandirian Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	376	1	4.8	4.8	4.8
	420	1	4.8	4.8	9.5
	424	1	4.8	4.8	14.3
	450	1	4.8	4.8	19.0
	459	1	4.8	4.8	23.8
	465	1	4.8	4.8	28.6
	474	1	4.8	4.8	33.3
	491	1	4.8	4.8	38.1
	514	2	9.5	9.5	47.6
	523	2	9.5	9.5	57.1
	528	1	4.8	4.8	61.9
	529	1	4.8	4.8	66.7
	536	1	4.8	4.8	71.4
	542	1	4.8	4.8	76.2
	545	1	4.8	4.8	81.0
	548	1	4.8	4.8	85.7
	560	1	4.8	4.8	90.5
	563	1	4.8	4.8	95.2
	564	1	4.8	4.8	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

LAMPIRAN 6
UJI PRASYARAT ANALISIS

1. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi berprestasi	Kemandirian belajar
N		147	147
Normal Parameters ^{a,,b}	Mean	48.54	71.76
	Std. Deviation	2.291	7.128
Most Extreme Differences	Absolute	.109	.093
	Positive	.076	.077
	Negative	-.109	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		1.327	1.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059	.157

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. UJI LINIERITAS

Uji Linieritas variabel Motivasi Berprestasi terhadap variabel Kemandirian Belajar

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	713.663	1	713.663	15.437	.000
Residual	6703.521	145	46.231		
Total	7417.184	146			

The independent variabel is Motivasi berprestasi.

LAMPIRAN 7

SURAT IJIN & SURAT KETERANGAN

PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Hunting, Fax. (0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp. (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 1209 /UN34.11/PL/2015
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

23 Februari 2015

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY
Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Suryaningsih
NIM : 11108241078
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Alamat : Jimatan RT 36, Jatirejo, Lendah, Kulon Progo

Sehubungan dengan hal itu, perkenalkanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD Se-Gugus 4, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo
Subyek : Siswa Kelas 4 SD se-Gugus 4 Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo
Obyek : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa
Waktu : Februari- April 2015
Judul : PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR SE-GUGUS 4 KECAMATAN WATES KABUPATEN KULON PROGO TAHUN AJARAN 2014/2015

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Maryanto, M. Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PPSD FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814
(Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/IV/676/2/2015

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN** Nomor : **1209/UN34.11/PL/2015**
Tanggal : **23 FEBRUARI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **SURYANINGSIH** NIP/NIM : **11108241078**
Alamat : **FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, PPSD, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR SE-GUGUS 4 KECAMATAN WATES KABUPATEN KULON PROGO TA 2014/2015**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **24 FEBRUARI 2015 s/d 24 MEI 2015**

Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **24 FEBRUARI 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00180/II/2015

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor:070/REG/v/676/2/2015, TANGGAL: 24 FEBRUARI 2015, PERIHAL: IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : **SURYANINGSIH**
NIM / NIP : **11108241078**
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
Judul/Tema : **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR SE-GUGUS 4 KECAMATAN WATES KABUPATEN KULON PROGO TAHUN AJARAN 2014/2015**

Lokasi : **SEKOLAH DASAR SE-GUGUS 4 KECAMATAN WATES KABUPATEN KULON PROGO**
Waktu : **24 Februari 2015 s/d 24 Mei 2015**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : **Wates**
Pada Tanggal : **25 Februari 2015**

KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU

AGUNG KURNIAWAN, S.IP., M.Si.
Pembina Tk.I ; IV/b
NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates
6. Kepala SD.....
7. Yang bersangkutan
8. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
SD NEGERI TERBAHSARI

Alamat : Punukan, Wates, Kulon Progo, Kode Pos 55611

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NO: 03 / ket / III / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sumiyati, S.Pd
NIP : 19560704 197512 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N Terbahsari

Menerangkan bahwa

Nama : Suryaningsih
NIM : 11108241078
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNY

Nama tersebut di atas adalah mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang telah melakukan penelitian di SD N Terbahsari, pada tanggal 26 Februari 2015 sampai 28 Februari 2015 dengan judul:

“PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR SE-GUGUS 4 KECAMATAN WATES KABUPATEN KULON PROGO TAHUN AJARAN 2014/2015”.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 28 Februari 2015

Kepala Sekolah



SUMIYATI, S.Pd

NIP. 19560704 197512 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
"SD NEGERI 5 WATES"

Alamat : Jln. Muh. Dawam, Wates, Kulon Progo Telpn: (0274) 775283
Kode Pos 55611

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NO: 13.1.1.1-5/18/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Parman
NIP : 19600604 198403 1 012
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N 5 Wates

Menerangkan bahwa

Nama : Suryaningsih
NIM : 11108241078
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNY

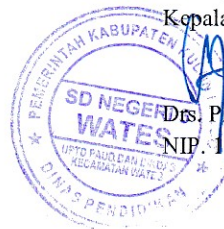
Nama tersebut di atas adalah mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang telah melakukan penelitian di SD N 5 Wates, pada tanggal 26 Februari 2015 - 28 Februari 2015 dengan judul:

"PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR SE-GUGUS 4 KECAMATAN WATES KABUPATEN KULON PROGO TAHUN AJARAN 2014/2015".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 2 Maret 2015

Kepala Sekolah



Drs. PARMAN

NIP. 19600604 198403 1 012



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
SD NEGERI 4 WATES

Alamat : Jln. Stasiun No. 4 Wates, Kulon Progo Kode Pos: 55611 Telp/Fax:
(0274) 773748

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NO.: *804/024/30.4/11/2015*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Teguh Riyanta, M.Pd

NIP : 19660403 198604 1 001

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD N 4 Wates

Menerangkan bahwa

Nama : Suryaningsih

NIM : 11108241078

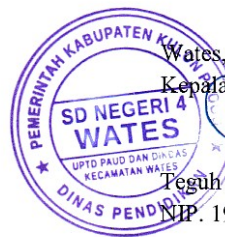
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD

Fakultas : Ilmu Pendidikan UNY

Nama tersebut di atas adalah mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang telah melakukan penelitian di SD N 4 Wates, pada tanggal 3 Maret 2015 dengan judul:

“PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR SE-GUGUS 4 KECAMATAN WATES KABUPATEN KULON PROGO TAHUN AJARAN 2014/2015”.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Wates, 5 Maret 2015

Kepala Sekolah

Teguh Riyanta
Teguh Riyanta, M.Pd

NIP. 19660403 198604 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
SD NEGERI KASATRIYAN
Alamat : Kasatriyan, Giripeni, Wates, Kulon Progo 55612

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NO: 004/s.ket.111/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sugito, S.Pd
NIP : 19630801 198201 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N Kasatriyan

Menerangkan bahwa

Nama : Suryaningsih
NIM : 11108241078
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNY

Nama tersebut di atas adalah mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang telah melakukan penelitian di SD N Kasatriyan, pada tanggal 5 Maret 2015 dengan judul:

“PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR SE-GUGUS 4 KECAMATAN WATES KABUPATEN KULON PROGO TAHUN AJARAN 2014/2015”.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Wates, 6 Maret 2015

Kepala Sekolah

Sugito, S.Pd

NIP. 19630801 198201 1 002



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN KULON PROGO
SD MUHAMMADIYAH MUTIHAN
STATUS: TERAKREDITASI A | SK No: 10.1/BAP-SM/TU/XI/2012
Alamat : Wonosidi Lor, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta 55612

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NO: ...41...KET / 10-4-A4/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alip Mulyono, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Muhammadiyah Mutihan

Menerangkan bahwa

Nama : Suryaningsih

NIM : 11108241078

Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD

Fakultas : Ilmu Pendidikan UNY

Nama tersebut di atas adalah mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang telah melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Mutihan pada tanggal 13-20 Maret 2015 dengan judul:

“PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR SE-GUGUS 4 KECAMATAN WATES KABUPATEN KULON PROGO TAHUN AJARAN 2014/2015”.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

